



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STUDI KOMPARATIF PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI NEGARA JEPANG DAN NEGARA INDONESIA

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

GUSTI RAHAYU

NIM. 12110922593

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU 1447 H/2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STUDI KOMPARATIF PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI NEGARA JEPANG DAN NEGARA INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

GUSTI RAHAYU

NIM. 12110922593

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, Studi Komparatif Pendidikan Anak Usia Dini Di Negara Jepang Dan Negara Indonesia, yang ditulis oleh Gusti Rahayu dengan NIM. 12110922593 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Muharram 1447 H
4 Juli 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PIAUD

Pembimbing

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.A
NIP. 197305142001122002

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
NIP. 197305142001122002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Studi Komparatif Pendidikan Anak Usia Dini Negara Jepang Dan Negara Indonesia, Yang Ditulis Oleh Gusti rahayu dengan NIM. 12110922593 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Muharram 1447 H/ 17 Juli 2025 M . Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 8 Muharram 1447 H
4 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Sariah, M. Pd

Penguji II

Salmiah, S.Pd, M.Pd. E

Penguji III

Heldanita, M.Pd

Penguji IV

Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag



Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prof. Dr. Amriah Diniaty, M.Pd, Kons
NIP. 19721017 199703 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gusti Rahayu
 NIM : 12110922593
 Tempat, Tgl. lahir : Pekanbaru, 14 Agustus 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Studi Komparatif Pendidikan Anak Usia Dini Di Negara Jepang Dan Negara Indonesia.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Muharram 1447 H

4 Juli 2025 M



Gusti Rahayu

NIM. 12110922593



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Gusti Rahayu, (2025): Analisis Perbandingan Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Di Negara Jepang Dan Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Jepang dan Indonesia dalam empat aspek utama, yaitu: filosofi Paud Indonesia dan PAUD Jepang, kualifikasi guru, fasilitas pendidikan, dan aktivitas anak. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode dokumentasi yang tersedia dalam literatur dari buku, catatan, artikel, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan. Sumber data primer penelitian ini adalah buku berjudul *Pendidikan Anak Ala Jepang, Rahasia Pendidikan TK, SD, dan Daycare di Jepang dan konsep Dasar PAUD* dan sumber data sekunder dari berbagai hasil penelitian yang terkait dengan konsep PAUD di Jepang dan Indonesia. Analisis data penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kedua negara memiliki pandangan yang sama, terkait urgensi masa perkembangan anak, namun berbeda dalam struktur kelembagaan PAUD. 2) Kedua negara sama-sama memperhatikan kompetensi guru, kualifikasi guru namun dalam hal kesejahteraan guru PAUD jauh berbeda. 3) Fasilitas PAUD di Jepang lebih lengkap dan mendukung dibandingkan fasilitas PAUD Indonesia. 4) Aktivitas pembelajaran di PAUD Jepang lebih memberikan keleluasan pada anak untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian, namun tidak menekankan pada pengembangan aspek spritual (agama) sebagaimana di Indonesia.

Kata kunci: *Pendidikan Anak Usia Dini, Konsep Pembelajaran, Konsep Pendidikan PAUD, PAUD Jepang, Paud Indonesia*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Gusti Rahayu (2025): The Comparative Analysis of Early Childhood Education Concepts in Japan and Indonesia

This research aimed at analyzing the concepts of Early Childhood Education (ECE) in Japan and Indonesia in four main aspects—the philosophy of Indonesian and Japanese ECE, teacher qualifications, educational facilities, and children activities. Library research method was used. The technique of collecting data in this research was documentation that was available in the literature from books, notes, articles, journals, and other relevant sources. The primary data sources of this research were books entitled “*Pendidikan Anak Ala Jepang, Rahasia Pendidikan TK, SD, dan Daycare di Jepang*, and *konsep Dasar PAUD*”, and secondary data sources were various research results related to the concepts of ECE in Japan and Indonesia. Analyzing data in this research was qualitative analysis with the stages of data collection, data reduction, and drawing conclusions. The research findings indicated that 1) both countries share a similar view regarding the urgency of child development, but differ in the institutional structure of ECE, 2) both countries pay attention to teacher competence and qualifications, but differ significantly in terms of teacher welfare, 3) ECE facilities in Japan are more comprehensive and supportive than those in Indonesia, and 4) learning activities in Japanese ECE provide more freedom for children to develop creativity and independence, but do not emphasize spiritual (religious) development as what is in Indonesia.

Keywords: *Early Childhood Education, Learning Concept, ECE Concept, Japanese ECE, Indonesian ECE*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

غوستي راهايو، (٢٠٢٥): تحليل مقارنة لمفهوم تعليم الطفولة المبكرة في اليابان وإندونيسيا

هذا البحث يهدف إلى تحليل مفهوم التعليم في مرحلة الطفولة المبكرة في اليابان وإندونيسيا من خلال أربعة جوانب رئيسية، وهي: فلسفة التعليم في مرحلة الطفولة المبكرة في إندونيسيا واليابان، ومؤهلات المعلمين، والمرافق التعليمية، وأنشطة الأطفال. وقد استخدمت الباحثة في هذا البحث منهج البحث المكتبي. أما تقنية جمع البيانات في هذا البحث فكانت باستخدام طريقة التوثيق من المصادر المتوفرة في الأدبيات مثل الكتب، والمذكرات، والمقالات، والمجلات، وغيرها من المصادر ذات الصلة. وأهم المصادر الأولية في هذا البحث هي كتاب بعنوان "التعليم للأطفال على الطريقة اليابانية، أسرار التعليم في رياض الأطفال والمدارس الابتدائية ودور الرعاية في اليابان" وكتاب "المفاهيم الأساسية للتعليم في مرحلة الطفولة المبكرة"، بالإضافة إلى المصادر الثانوية المأخوذة من نتائج دراسات سابقة مرتبطة بمفهوم التعليم في مرحلة الطفولة المبكرة في اليابان وإندونيسيا. أما تحليل البيانات في هذا البحث فهو تحليل كافي يمر بمراحل جمع البيانات، وتخفيض البيانات، واستخلاص النتائج. وقد أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) يتفق البلدان في أهمية مرحلة نمو الطفل، إلا أنهما يختلفان في هيكلية مؤسسات التعليم في مرحلة الطفولة المبكرة. (٢) يهتم البلدان مع بكفاءة المعلمين ومؤهلاتهم، إلا أن هناك فرقا كبيرا في رفاة معلمي التعليم في مرحلة الطفولة المبكرة بين البلدين. (٣) المرافق التعليمية في مرحلة الطفولة المبكرة في اليابان أكمل وأفضل دعما مقارنة بالمرافق الموجودة في إندونيسيا. (٤) الأنشطة التعليمية في مؤسسات التعليم في مرحلة الطفولة المبكرة في اليابان تركز أكثر على منح الأطفال الحرية لتطوير الإبداع والاستقلالية، لكنها لا تركز على تنمية الجانب الروحي (الديني) كما هو الحال في إندونيسيا.

الكلمات الأساسية: تعليم الطفولة المبكرة، مفهوم التعلم، مفهوم تعليم الطفولة المبكرة،



رياض الأطفال في اليابان، رياض الأطفال في إندونيسيا



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, puji dan syukur penulis ucapkan sedalam-dalamnya ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, rahmat dan karuniaNya, sehingga penulisan skripsi ini berhasil penulis rampungkan dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini dengan judul “Analisis Perbandingan Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Di Negara Jepang Dan Indonesia”, merupakan hasil penelitian ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari pihak-pihak yang telah memberikan semangat, perjuangan dan bimbingan. Terutama untuk Ayahanda Yuli Zamri, Ibunda Murtina penulis sayangi dan adik yang saya cintai sepenuh hati yang selalu memberikan doa, dukungan moral, motivasi, semangat dengan penuh kasih sayang, serta bantuan materi sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan penulis skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan yang paling berharga dan bersejarah ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS., SE. M.Si., Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. H. Raihani M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., selaku Wakil Rektor II; dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III, beserta seluruh jajaran staf.
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd, selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III, serta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr.Hj.Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Nur Kamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Heldanita, M. Pd selaku Penasehat Akademik (PA)
5. Dr.Hj.Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, masukan-masukan dan pengarahan kepada penulis selama skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan,memberikan ilmu pengetahuannya dan informasi yang sangat berguna dalam perkuliahan, sehingga memperkaya pengetahuan penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Teruntuk teman baik Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2021 kelas A yang telah memberikan doa dan supportnya.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian, semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua. Semua kebaikan dan kebenaran hanya milik Allah Azza Wa Jalla Selain itu, penulis menyadari pula bahwa skripsi hasil penelitian ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, penulis masih mengharapkan saran-saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini, sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, Atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta doa'anya, penulis ucapkan terimakasih

Pekanbaru, juni 2025
Penulis

Gusti Rahayu
NIM. 12110922593



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Syukur dan terima kasih kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Puji syukur kepada Allah SWT sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan tepat waktu, walau harus jatuh bangun mengerjakan tapi terimakasih ya Allah dimudahkan semua urusan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku Bapak Yuli Zamri dan Ibu Murtina tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang serta doa yang selalu membimbing langkahku sehingga aku bisa menyelesaikan S-1 ku. Terima kasih telah menguatkan sampai saat ini, terima kasih telah jadi orang tua yang luar biasa, teman, sahabat bagi anaknya yang dengan senang hati mendengarkan keluh kesah anak perempuannya ini untuk Bapak dan Mama semoga sehat selalu, panjang umur dan semoga selalu bisa mendampingi setiap hari penting bagi anak-anaknya. Semoga kelas anakmu ini bisa membanggakan kalian, terimakasih telah menjadi orang tua yang paling sabar menghadapi anak-anaknya.
3. Kepada Adikku yang selalu sabar dan selalu mendukung setiap langkah kakakmu ini dan selalu memberikan dorongan agar dapat segera menyelesaikan S-1 dengan segera mungkin.
4. Untuk teman lainnya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu dalam seperjuangan yang selalu ada saat dibutuhkan yang telah banyak membantu saya dalam mengerjakan skripsi.
5. PIAUD Angkatan 2021 Kelas A terima kasih 4 tahun yang luar biasa suatu saat yang pasti dirindukan kegaduhan kelas, WA Tanya udah ada dosen belum, yang selalu bahagia kalau dosen tidak masuk, pergi bareng, dan segala moment manis lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto

surah al-Insyirah ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	10
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Hasil Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia.....	16
1. Lembaga Sekolah PAUD.....	17
2. Syarat Kualifikasi Guru Anak Usia Dini Indonesia.....	19
3. Fasilitas Anak Usia Dini Indonesia.....	25
4. Aktivitas Pembelajaran Anak Usia Dini Indonesia.....	29
B. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Jepang.....	35
1. Syarat Kualifikasi Guru Anak Usia Dini Jepang.....	37
2. Fasilitas Anak Usia Dini Jepang.....	38
3. Aktivitas Pembelajaran Anak Usia Dini Jepang.....	39
C. Penelitian Relevan.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Sumber Data.....	49
C. Teknik Pengumpulan Data.....	51
D. Analisis Data.....	51
E. Diagram Alir.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Analisis konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia dan Jepang.....	54
B. Analisis Perbandingan kualifikasi Guru PAUD Indonesia dan Jepang.....	67
C. Analisis Perbandingan Fasilitas PAUD Indonesia dan Jepang.....	97
D. Analisis Aktivitas PAUD Indonesia dan Jepang.....	111
BAB V PENUTUP.....	136
A. Kesimpulan.....	136
B. Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA.....	138
LAMPIRAN.....	146

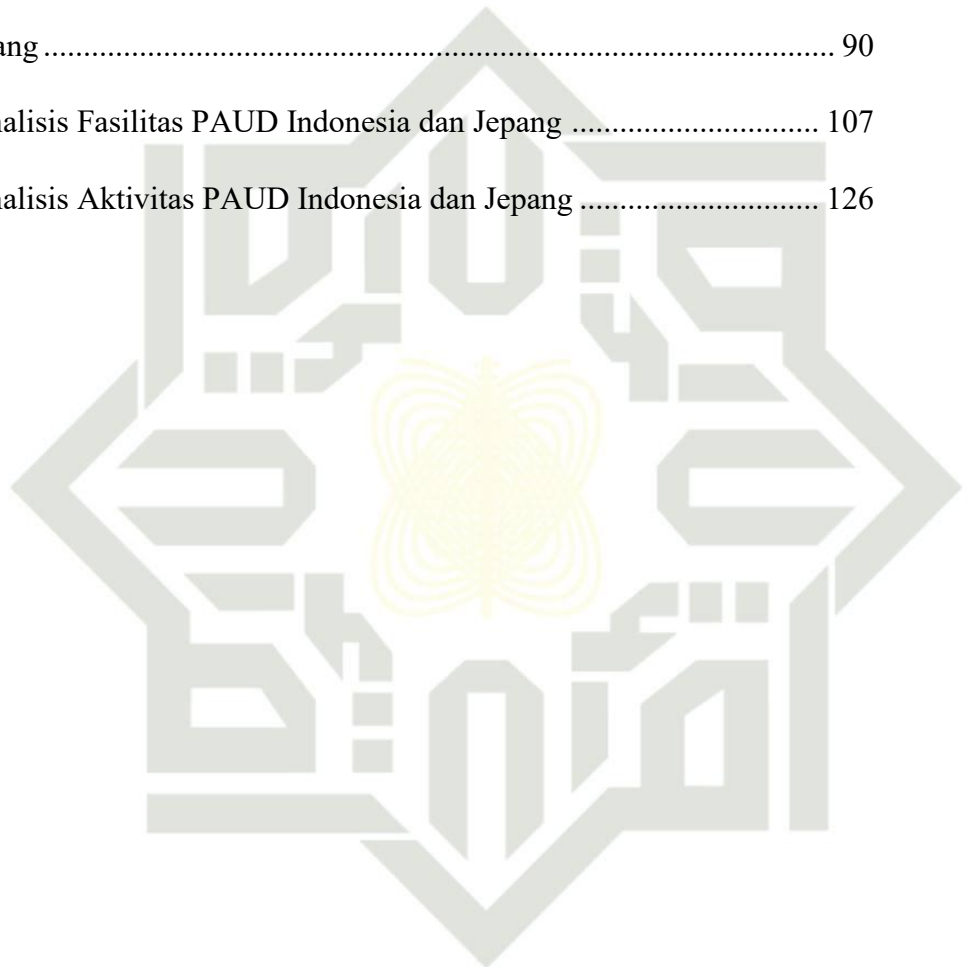


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 Analisis Konsep PAUD Indonesia dan Jepang.....	62
Tabel IV.2 Analisis Perbandingan Kualifikasi Guru PAUD Indonesia dan Jepang	90
Tabel IV.3 Analisis Fasilitas PAUD Indonesia dan Jepang	107
Tabel IV.4 Analisis Aktivitas PAUD Indonesia dan Jepang	126



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Anak adalah individu yang memiliki keunikan tersendiri dan melalui berbagai fase dalam perkembangan kepribadiannya. Oleh karena itu, lingkungan yang diciptakan oleh pendidik dan orang tua harus memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman.

Proses pembelajaran anak usia dini, pendekatan yang digunakan harus mempertimbangkan perkembangan anak secara menyeluruh perkembangan anak. Setiap anak memiliki ritme serta kecepatan belajar yang tidak sama. Meskipun demikian, secara umum terdapat tahapan-tahapan perkembangan yang serupa antara satu anak dengan anak lainnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk merancang aktivitas belajar yang sesuai dengan tahapan tersebut. Kegiatan pembelajaran perlu disesuaikan tidak hanya dengan usia, tetapi juga dengan kebutuhan perkembangan Masing-masing anak dukungan sesuai dengan perkembangan.¹

Pemahaman mendalam tentang tahapan perkembangan anak menjadi hal yang sangat penting bagi pendidik, agar dapat memberikan dukungan dan stimulasi yang tepat sesuai dengan kondisi setiap individu pentingnya pendidik memahami tahap perkembangan anak. Pada usia ini, anak berada

¹ Nurdin Salama. (2021). Konsep Dasar PAUD. In *LPPI UM Palopo*. hlm. 75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam fase penting untuk perkembangan inteligensi yang berkelanjutan, di mana anak juga memiliki kemampuan untuk menyerap informasi dengan sangat baik. Maka dari itu Pendidikan anak usia dini suatu bidang studi yang fokus pada pemahaman, pengasuhan, dan pengembangan potensi anak sejak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses yang bertujuan untuk merangsang, mengarahkan, merawat anak, serta menyediakan berbagai aktivitas pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan keterampilan anak. Pendidikan untuk anak usia dini,² dalam fundamental mencakup berbagai upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik serta orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak.

Pendidikan yang baik menciptakan suasana dan lingkungan yang mendukung anak dalam mengeksplorasi pengalaman. Dengan demikian, anak memiliki kesempatan untuk mengenali dan memahami pengalaman belajar yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Proses ini berlangsung melalui pengamatan, peniruan, dan eksperimen yang dilakukan secara berulang, melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Sebagaimana yang terdapat dalam surah An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ

وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

² Cahya Karyadi, Agung. (2016). *Diktat Materi Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Program Studi Pgpau Universitas Trilogi Jakarta. hlm.5-7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.”

Secara tafsir Kementerian Agama RI Surah An-Nahl Ayat 78 yaitu Allah maha kuasa dan maha mengetahui tidak ada yang luput dari pengetahuan-Nya. Dan di antara bukti kekuasaan dan pengetahuan Allah adalah bahwa dia telah mengeluarkan kamu, wahai manusia, dari perut ibumu. Kamu sebelumnya tidak ada, kemudian terjadilah suatu proses yang mewujudkanmu dalam bentuk janin yang hidup dalam kandungan ibu dalam waktu yang ditentukan-Nya.

Ketika masanya telah tiba, Allah lalu mengeluarkanmu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, baik tentang dirimu sendiri maupun tentang dunia di sekelilingmu. Dan dia memberimu pendengaran agar dapat mendengar bunyi, penglihatan agar dapat melihat objek, dan hati nurani agar dapat merasa dan memahami. Demikianlah, Allah menganugerahkan itu semua kepadamu agar kamu bersyukur. Bukti wujud dan kuasa Allah begitu banyak, tetapi mengapa tidak sedikit manusia yang tetap enggan beriman kepada-Nya' tidakkah memperhatikan burung-burung yang dapat terbang di angkasa dengan mudah atas izin dan kuasa-Nya. Tidak ada yang dapat menahannya tetap melayang di angkasa tanpa terjatuh selain Allah. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kebesaran dan kekuasaan Allah bagi orang-orang yang beriman.

Dari surah di atas maka manusia lahir dalam keadaan fitrah dan tanpa pengetahuan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Nahl 78, bahwa Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan manusia dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Inilah titik awal pendidikan, saat di mana anak masih bersih, suci, dan siap dibentuk. Maka dari itu, pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting karena fase inilah yang akan menentukan arah perkembangan intelektual dan spiritual anak ke depannya.

Allah membekali manusia dengan alat belajar berupa pendengaran, penglihatan, dan hati, yang semuanya mulai berkembang sejak dini. Ini selaras dengan pendekatan PAUD yang menstimulasi pancaindra dan emosi untuk membangun fondasi kognitif dan afektif yang kuat. Tujuan dari pendidikan ini tidak sekadar untuk mengasah kecerdasan, tetapi juga untuk membentuk pribadi yang bersyukur, beriman, dan bertanggung jawab kepada Allah dan sesama. Islam memandang masa kanak-kanak sebagai *fase emas* (*golden age*) karena di sinilah potensi anak berkembang paling pesat.³ Maka ayat ini menjadi dorongan kuat bagi orang tua dan pendidik agar tidak mengabaikan tahap awal perkembangan anak, sebab pada masa inilah dasar-dasar akhlak, keimanan, dan kecerdasan mulai dibentuk dan ditanamkan.

Sehingga islam memberikan perhatian besar terhadap pentingnya pendidikan, terutama sejak usia dini. Hal ini tercermin dalam pepatah yang sangat populer yaitu:

اطلبوا العلم من المهد الى اللحد

³ Zulfikli Agus. (2018). Konsep Pendidikan Islam Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) . *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(1), hlm.39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Tuntutlah ilmu sejak dari buaian sampai liang lahat."

Selanjutnya, dalam hadits riwayat Ibnu Majah disebutkan:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ
الْحَنَازِيرِ الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ

"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Namun, memberikan ilmu kepada orang yang tidak layak menerimanya, bagaikan meletakkan kalung permata, mutiara, dan emas di leher seekor hewan."

Karena itu, pendidik PAUD harus memadukan ilmu dengan kasih sayang, kesabaran, dan strategi pembelajaran yang menyenangkan agar anak tidak hanya menerima ilmu, tetapi juga tumbuh dengan karakter dan kepribadian yang baik. Maka surah dan hadits di atas menunjukkan bahwa ilmu memiliki kedudukan tinggi, sehingga pendidikan sejak usia dini harus diperhatikan agar anak tumbuh menjadi orang yang berilmu dan bertakwa.⁴

Pendidikan anak usia dini yang berlangsung secara formal diselenggarakan melalui lembaga PAUD di bawah pengelolaan negara Indonesia. Pengembangan PAUD dilakukan melalui berbagai kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sejak usia dini. Upaya ini mencerminkan komitmen dalam menanamkan dasar-dasar penting bagi perkembangan anak. Namun demikian, dalam pelaksanaannya,

⁴ Sukarno L. Hasyim. (2015). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* , 1(2), hlm.217.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan PAUD di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan. Permasalahan utama yang sering muncul antara lain berkaitan dengan keterbatasan fasilitas serta kualitas tenaga pendidik.

Guru dalam pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting. Seorang guru adalah pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab besar, termasuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta melakukan penilaian dan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik di jenjang PAUD. Keberadaan guru yang kompeten menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas bagi anak usia dini.

Permasalahan yang berkaitan dengan tenaga pendidik PAUD di Indonesia tidak sebanding dengan pertumbuhan jumlah lembaga pendidikan anak usia dini yang terus meningkat. Meskipun lembaga PAUD semakin banyak, kualitas guru yang mengajar di dalamnya masih menjadi perhatian serius. Profesi sebagai guru PAUD seringkali tidak dipandang sebagai pilihan utama, dan masih ada pandangan di masyarakat bahwa menjadi guru PAUD cukup bermodalkan pendidikan tingkat SMA.

Pandangan seperti itu muncul akibat kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya profesionalisme guru dalam pendidikan anak usia dini, serta minimnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah. Kondisi ini berdampak pada rendahnya jumlah guru PAUD yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki latar belakang pendidikan sesuai standar akademik yang telah ditetapkan.

Di sisi lain, pemerintah sebenarnya telah mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan guru PAUD memiliki latar belakang pendidikan yang selaras atau linear dengan bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini disebabkan karena peran guru dalam pendidikan usia dini sangat krusial, terutama dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat, merancang aktivitas yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta membentuk dasar keterampilan yang penting untuk masa depan anak.

pendidik diuntut menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan holistik anak. Guru harus memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. yaitu ada empat kompetensi utama guru yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional. Kompetensi ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga guru dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan sesuai dengan kriteria pendidikan nasional.⁵

Demikian juga dengan Fasilitas dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif

⁵ Hasnawati, D. (2020). "Kompetensi Guru Dalam Perspektif Perundang-Undangan." *Jurnal Allaudin*, hlm.69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berkualitas. Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, yang menetapkan berbagai kriteria sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh lembaga PAUD. Dalam sarana dan prasarana, Permainan memastikan bahwa semua fasilitas terawat dengan baik dan memenuhi standar yang ditetapkan. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi Anak-anak.⁶ Namun demikian, di sisi lain permasalahan yang muncul dalam penyelenggaraan PAUD di Indonesia juga berkaitan erat dengan aksesibilitas fasilitas pendidikan anak usia dini. Anak yang tinggal di wilayah perkotaan cenderung memiliki kemudahan dalam mengakses pendidikan, karena fasilitas yang tersedia biasanya lebih lengkap dan memadai.

Sebaliknya, Anak-anak yang hidup di daerah pedesaan atau wilayah terpencil seringkali menghadapi berbagai hambatan dalam memperoleh layanan pendidikan. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya infrastruktur pendukung, seperti gedung sekolah, sarana belajar, serta transportasi, yang belum memadai untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Kondisi tersebut berpotensi memperlambat atau bahkan menghambat proses perkembangan belajar anak, terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau. Oleh karena itu, kualitas lingkungan belajar sangat bergantung pada sejauh mana pemerataan pendidikan prasekolah dapat diwujudkan secara

⁶ Syukri, M., (2023). "Manajemen Sarana Prasarana dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), hlm.304



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyata di seluruh wilayah.⁷ Kondisi di Indonesia berbeda jika dibandingkan dengan Jepang, yang telah berhasil menempatkan diri sebagai negara maju.⁸ Jepang dikenal unggul karena memiliki standar mutu yang tinggi dalam berbagai sektor, termasuk dalam bidang pendidikan.⁹

Banyak negara, terutama yang tengah berupaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, menjadikan Jepang sebagai model yang layak dijadikan contoh. Keberhasilan sistem pendidikan di Jepang tidak terlepas dari keseriusan dalam berinvestasi secara konsisten, terutama dalam hal penyediaan fasilitas serta peningkatan kualitas tenaga pendidik. Upaya tersebut menjadikan sekolah-sekolah di Jepang dikenal memiliki sarana yang lengkap dan memadai, yang secara langsung berkontribusi menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan dapat mendorong semangat belajar peserta didik.¹⁰ Secara umum, lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Jepang telah memenuhi standar kualitas yang sangat tinggi. Pemerataan fasilitas pendidikan yang dilakukan di seluruh wilayah menjadikan kualitas pendidikan di Jepang cenderung setara antar daerah, sehingga anak memiliki kesempatan belajar yang sama baiknya tanpa tergantung pada lokasi tempat tinggal.

UIN SUSKA RIAU

⁷ Indrawati, et al. (2024). "Analisis Perbandingan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di Singapura Dan Indonesia: Refleksi Dan Implikasi." *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(5), hlm.1203-1204

⁸ Montanesa, D., & Firman, F. (2021). Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 174–179.

⁹ Ratna Putri Widjayanti, et al. (2024). "Pengaruh Kurikulum di Jepang dan di Indonesia Terhadap Kualitas Pendidikan." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), hlm. 7509

¹⁰ Ningsih, et al. (2025). "Sistem Pendidikan di Jepang dan Korea Selatan." *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), hlm 280-290.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PAUD negara Jepang, sistem pendidikan dirancang secara rapi dengan struktur yang sangat terorganisir dan sistematis. Pendidikan di negara ini tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga sangat memperhatikan, melalui pendidikan paud jepang melatih diri mandiri, disiplin, bertanggung jawab, dan bersosialisasi.¹¹ dan etika dalam bekerja. Seluruh prinsip tersebut mulai diajarkan sejak anak berada pada usia dini, agar menjadi bagian dari pola pikir dan kebiasaan hidup sehari-hari.¹²

Penelitian ini berfokus pada analisis perbandingan konsep pendidikan di Jepang dan Indonesia pada aspek fasilitas pendidikan, kualifikasi guru, serta aktivitas pembelajaran anak. Hal ini menarik diteliti karena pada aspek ini terdapat perbedaan signifikan antar konsep pendidikan PAUD Jepang dan Indonesia. Maka penelitian mengangkat dengan judul “Analisis Perbandingan Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Di Negara Jepang Dan Indonesia.”

Penegasan Istilah

Peneliti menjelaskan istilah-istilah yang digunakan untuk menghindari salah tafsir, berikut penjelasan secara rinci mengenai istilah yang digunakan Analisis Perbandingan Anak Usia Dini di Negara Jepang dan Indonesia:

1. Analisis perbandingan

Pengertian analisa yaitu suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan

¹¹ Saleha, J. (2014). Pendidikan Anak Ala Jepang Rahasia Pendidikan TK, SD dan Daycare di Jepang. *pena nusantara*, hlm. 55

¹² Achmad Husen. (2025). Wawasan Pendidikan : Teori dan Aplikasi Konsep Wawasan Pendidikan. In *Kimhsafi Alung Cipta* (p. 177). Kimhsafi Alung Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.¹³

Perbandingan merupakan suatu metode pengkajian atau penyelidikan dengan mengadakan perbandingan di antara dua objek kajian atau lebih untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang objek yang dikaji. Jadi di dalam perbandingan ini terdapat objek yang hendak diperbandingkan yang sudah diketahui sebelumnya, akan tetapi pengetahuan ini belum tegas dan jelas.¹⁴

2. Konsep pendidikan

Konsep adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan siswa mengklasifikasikan objek-objek, peristiwa-peristiwa itu termasuk atau tidak kedalam ide abstrak tersebut.¹⁵ bahwa teori diartikan sebagai seperangkat konsep dan definisi yang saling berhubungan yang mencerminkan suatu pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menerangkan hubungan antar variabel, dengan tujuan untuk menerangkan dan meramalkan fenomena¹⁶

pendidikan adalah memberi kita pembekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, tetapi kita membutuhkannya di masa dewasa. Atau pendidikan adalah proses memandu segala kekuatan kodrati anak-anak agar mampu

¹³ Girsang, et al. (2018). "Analisis Perancangan Prototype Internet of Things (Iot) Pada STMIK Neumann." *Publikasi Ilmiah Teknologi Informasi Neumann*, 3(1), hlm.1

¹⁴ Romdoni, M. R. (2018). "Perbandingan Game Framework Pada Html5." *Jurnal Bangkit Indonesia*, 7(1), hlm.2

¹⁵ Diyah Hoiriyah. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa." *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 7(1), hlm.125

¹⁶ Deni Sopiansyah. (2022). "Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM Merdeka Belajar Kampus Merdeka." *Jurnal Religion Education Social Laa Roiba*, 4(1), hlm.36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Konsep ini menekankan pentingnya pendidikan yang seimbang antara aspek intelektual, moral, dan sosial.¹⁷

3. Anak usia dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan bagi anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (*golden age*) atau pada jenjang pendidikan anak sebelum memasuki sekolah dasar.¹⁸ Sedangkan kesepakatan UNESCO menetapkan bahwa rentang usia anak 0-8 tahun.¹⁹

4. Negara Jepang

Jepang merupakan negara satu-satunya di Benua Asia yang dapat dikategorikan sebagai negara maju. Wilayahnya berbentuk kepulauan yang terletak di lepas pantai timur Benua Asia, Secara astronomis wilayah daratan Jepang terletak pada 27°LU- 45 LU dan 128°BT-146 BT. Dengan demikian seluruh wilayah negara Jepang terletak di Belahan Bumi Utara (BBU) pada Bumi Bagian Timur.²⁰

5. Negara Indonesia

Indonesia merupakan negara berkembang posisi Indonesia di permukaan bumi ini Indonesia berada di belahan bumi timur atau disebelah timur garis bujur 0° (meridian utama dunia) sehingga disebut sebagai "negara timur". Di antara sesama negara yang ada di benua Asia,

¹⁷ Ibid, hlm.8

¹⁸ Wijayanti, A., et al. (2022). "Perkembangan Paud di Indonesia dan Dunia International." *Indonesian Journal of Community Engagement (ijce)*. 3(2) hlm.38

¹⁹ Bayu, N. (2015). "Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak*, 4. (1), hlm.561.

²⁰ Hartono. *Geografi: Jelajah Bumi Dan Alam Semesta*. (PT. Grafindo Media Pratama, 2007). hlm.137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

posisi Indonesia berada di kawasan Asia Tenggara dan sekaligus berada di posisi silang atau persimpangan jalur lalu-lintas internasional dari Asia menuju benua Amerika dan Eropa.²¹

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada kualifikasi guru, fasilitas dan aktivitas pembelajaran anak usia dini di negara Jepang dan Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis perbandingan konsep filosofi Pendidikan anak usia dini di Jepang dan Indonesia?
2. Bagaimana kualifikasi guru anak usia dini dalam konsep pendidikan di Jepang dan Indonesia?
3. Bagaimana fasilitas belajar di lembaga pendidikan anak usia dini di Jepang dan Indonesia?
4. Bagaimana Aktivitas Pembelajaran anak usia dini dalam konsep pendidikan di Jepang dan Indonesia?

E. Tujuan Penelitian Manfaat Hasil Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Tujuan ini adalah sebagai

²¹ MK, Idianto Mu'in. Pengetahuan Sosial Geografi 2. PTGrasindo,2004). hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut:

- a. Untuk mengetahui sisi perbandingan konsep filosofi Pendidikan anak usia dini Jepang dan Indonesia.
- b. Untuk mengetahui kualifikasi guru anak usia dini dalam konsep pendidikan di Jepang dan Indonesia.
- c. Untuk mengetahui fasilitas belajar di lembaga pendidikan anak usia dini di Jepang dan Indonesia.
- d. Untuk mengetahui Aktivitas Pembelajaran anak usia dini dalam konsep pendidikan di Jepang dan Indonesia

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif dalam konteks pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis.

Penelitian akan memberikan kontribusi yang memberikan sumbangan keilmuan dan wawasan pengetahuan secara ilmiah yang dapat di jadikan bahan kajian atau refensi bacaan tentang konsep pendidikan pendidikan anak usia dini di negara Jepang dan Indonesia.

b. Manfaat Praktis.

praktis penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang bekepentingan dengan pendidikan dan penelitian, yaitu:

1) Bagi peneliti.

Sebagai bentuk Pratik dan wawasan pengalaman yang lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas serta memberikan kontribusi pengetahuan bagi praktisi dengan mengetahui perbandingan konsep pendidikan PAUD Jepang dan paud Indonesia.

2) Guru.

Guru dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak.

3) Bagi sekolah.

Sebagai bahan dalam mengembangkan dan sumber inspirasi Pendidikan dengan konsep Pendidikan anak usia dini di negara Jepang dan Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu jenjang dalam sistem pendidikan nasional yang disediakan khusus untuk anak-anak berusia 0 hingga 6 tahun. Tahapan pendidikan ini sangat penting dalam mendukung tumbuh kembang anak, karena pada masa ini anak memperoleh berbagai bentuk stimulasi dan pengalaman awal yang akan mempengaruhi proses perkembangan anak di masa depan.²²

Pelaksanaan pendidikan anak usia dini dirancang untuk menjadi dasar yang kuat dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Fokus utama pendidikan ini mencakup pengembangan di berbagai aspek penting seperti nilai agama dan moral, kemampuan motorik, kecerdasan kognitif, keterampilan berbahasa, interaksi sosial-emosional, serta ekspresi melalui seni.²³ Dalam pelaksanaan PAUD, perlu diterapkan pendekatan yang menyeluruh atau holistik.

Pendekatan ini tidak hanya mencakup penyediaan pembelajaran yang sesuai, tetapi juga meliputi perhatian terhadap pemenuhan gizi anak,

²² Ilham F. (2024). "Sistem Penjaminan Mutu Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)." *Journal Of Social Science Research*, 4(1), hlm.5

²³ Abdullah Ibn Muammar. "Pendidikan Anak Usia Dini – Sekolah Indonesia Riyadh." <https://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/Paud/siln-riyadh.kemdikbud.go.id/paud/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemeriksaan kesehatan secara berkala, serta kualitas pendidikan yang tepat untuk mendukung kebutuhan anak usia dini.²⁴ Untuk dapat merancang kegiatan pembelajaran yang efektif, para pendidik di PAUD perlu memahami secara mendalam tahapan perkembangan anak. Pengetahuan ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode belajar yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak agar proses belajar menjadi lebih optimal.²⁵

Landasan Filosofis pendidikan PAUD Indonesia menekankan bahwa pendidikan anak usia dini harus berbasis pada prinsip pendidikan yang menghormati hak anak dan mengedepankan pengajaran yang berbasis pada kebutuhan perkembangan.²⁶

1. Lembaga sekolah PAUD

Sesuai dengan ketentuan dalam Sistem Pendidikan Nasional, pelaksanaan pendidikan bagi anak usia dini dapat diselenggarakan melalui dua jalur utama, yakni jalur formal dan jalur non-formal. Di Indonesia, telah tersedia berbagai jenis lembaga yang menyediakan layanan pendidikan bagi anak usia dini dan telah dikenal luas oleh masyarakat sebagai bagian dari sistem pendidikan awal yang mendukung proses tumbuh kembang anak secara optimal yaitu:²⁷

²⁴ Saudah, S. (2015). "Lintas Sejarah Dan Ragam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Formal, Non Formal, Informal)." *Jea (Jurnal Edukasi Aud)*, 1(1), hlm 26.

²⁵ Limbong. (2024). "Bermain sambil belajar: Strategi Pembelajaran Kreatif di Pendidikan Anak Usia Dini ramah anak." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, hlm. 522-524

²⁶ Ilham F., and Cucu A. (2024). "Sistem Penjaminan Mutu Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)." *Journal Of Social Science Research*, 4(1), hlm.5

²⁷ Yuyun Istiana. (2014). "Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Didaktika*, 20(2), hlm 92 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Taman kanak-kanak (TK).

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan untuk anak usia dini (PAUD) yang ditujukan bagi anak-anak berusia antara 4 sampai 6 tahun.²⁸ yang dibagi menjadi dua kelompok pembelajaran berdasarkan usia. Kelompok A diperuntukkan bagi anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun, sedangkan kelompok B ditujukan untuk anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun.²⁹

- b. Lembaga Kelompok Bermain (*Play Group*).

Kelompok Bermain (KB) merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang ditujukan untuk anak usia dini, khususnya bagi yang berusia antara 2 hingga 4 tahun. lembaga ini tidak hanya menyelenggarakan kegiatan pendidikan, tetapi juga program-program yang mendukung kesejahteraan anak. Kelompok bermain berfungsi sebagai wadah bagi anak untuk berinteraksi, bermain, dan belajar sebelum anak melanjutkan ke jenjang taman kanak-kanak.

- c. Lembaga Taman Penitipan Anak (TPA).

Taman penitipan anak adalah salah satu jenis layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam jalur nonformal yang menyediakan program pendidikan, pengasuhan, serta perlindungan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun. TPA berperan sebagai sarana pendidikan dan pendampingan anak, menggantikan peran keluarga dalam kurun

²⁸ Amini, L (2025). *Pendekatan Inovatif dalam Pengembangan Kurikulum TK dan PAUD di Era Digital*. Jurnal Mister, 2(1), hlm 725.

²⁹ Saudah. (2015). "Lintas Sejarah Dan Ragam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Formal, Non Formal, Informal)." *Jea (Jurnal Edukasi Aud)*, 1(1), hlm 20-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu tertentu ketika orang tua tidak dapat mengasuh anaknya karena pekerjaan atau alasan lainnya.³⁰

2. Syarat Kualifikasi Guru Anak Usia Dini Indonesia

kebijakan guru Pasal 42 UU RI No.20 Tahun 2003 yang menjelaskan syarat bagi pendidik yang harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.³¹

pendidik yang tertuang di dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 39 yaitu, Pasal (1) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pasal (2), Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik perguruan tinggi.

Persyaratan untuk tenaga pendidik di lembaga pendidikan anak usia dini mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 mengenai standar pendidikan anak usia dini. Dalam peraturan tersebut, dinyatakan bahwa tenaga pendidik di jalur formal harus

³⁰ Irjus Indrawan. (2020). *Menjadi Guru PAUD DMIJ Plus Terintegrasi Yang Profesional*. Dotplus. hlm 3

³¹ Latiana, L. (2019). "Peran Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik." *Jurnal Edukasi Unnes*, 13(1), hlm.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kualifikasi akademik minimal Diploma IV (D-IV) atau sarjana (S1) di bidang pendidikan anak usia dini, atau sarjana (S1) psikologi, atau pendidikan lain yang relevan. Kualifikasi tersebut harus diperoleh dari program studi yang terakreditasi dan dilengkapi dengan sertifikat pendidikan profesi guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang juga terakreditasi.

Guru pendamping merupakan tenaga pendidik untuk anak usia dini yang telah menyelesaikan pendidikan minimal Diploma II dalam bidang pendidikan guru taman Kanak-kanak (PGTK), atau lulusan SMA yang telah mengikuti pelatihan PAUD jenjang guru pendamping dan mendapatkan sertifikat resmi dari pemerintah. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai standar yang ditetapkan. Peran utama guru pendamping adalah membantu guru utama dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, guru pendamping adalah pendidik anak usia dini yang berpendidikan minimal SMA atau sederajat dan telah mengikuti pelatihan PAUD tingkat pengasuh, serta mendapatkan sertifikat pelatihan yang diakui secara resmi oleh pemerintah. Guru pendamping juga dituntut memiliki kompetensi tertentu sesuai persyaratan. Tugas utama guru pendamping adalah memberikan dukungan kepada guru utama PAUD saat proses pembelajaran berlangsung.³²

Persyaratan untuk menjabat sebagai kepala sekolah PAUD mencakup beberapa kualifikasi penting. calon kepala sekolah harus memiliki

³² Fadlillah. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar Paud* (p. 89). Samudra Biru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualifikasi akademik yang sesuai dengan standar yang ditentukan yaitu usia maksimum calon kepala sekolah tidak boleh melebihi 55 tahun pada saat pengangkatan. Pengalaman kerja juga menjadi syarat calon harus memiliki pengalaman minimal tiga tahun sebagai guru PAUD. Bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), pangkat atau golongan yang diperlukan adalah minimal Penata Muda Tingkat I (III/b) dalam satuan atau program PAUD, sedangkan bagi non-PNS, harus disetarakan dengan golongan yang ditetapkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang. calon kepala sekolah harus memiliki sertifikat yang menunjukkan kelulusan dari seleksi calon Kepala PAUD yang diselenggarakan oleh lembaga yang diakui dan kompeten oleh pemerintah.³³ Guru pendamping diwajibkan memiliki ijazah D-II PGTK dari program studi yang terakreditasi atau minimal lulusan Sekolah Menengah Atas, serta diharuskan memiliki catatan sertifikat pelatihan yang telah diperoleh.³⁴

Standar kompetensi guru yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 dijadikan sebagai tolok ukur dalam menciptakan pendidikan yang bermutu dan profesional. Standar ini berperan penting dalam memastikan guru mampu menjalankan fungsi sekolah secara optimal, sekaligus menunjang pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.

³³ Ibid, hlm.19

³⁴ Hayani, W. (2023). "Kompetensi Profesionalisme Guru PAUD Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sebagai Pengaruh Peningkatan Kualifikasi Akademik Guru Paud." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), hlm 558.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi guru merupakan sekumpulan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan perilaku yang wajib dimiliki serta dikuasai oleh seorang guru atau dosen dalam menjalankan tanggung jawab profesinya secara profesional. Kompetensi ini tidak hanya mencakup kemampuan akademik, tetapi juga mencerminkan kedalaman sikap, etika, serta kematangan spiritual dan sosial.

Secara keseluruhan, kompetensi guru adalah hasil dari perpaduan antara aspek personal, penguasaan ilmu pengetahuan, penguasaan teknologi, keterampilan sosial, dan nilai-nilai spiritual. Kelima aspek ini membentuk fondasi utama dalam mewujudkan kualitas guru yang profesional dan berintegritas.³⁵

Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 menetapkan bahwa guru PAUD wajib menguasai empat kompetensi inti. Keempatnya meliputi:

1) Kompetensi pedagogik

Keterampilan guru dalam mengarahkan proses pembelajaran, mengenali karakteristik anak, serta menerapkan teori pembelajaran dan prinsip pedagogik.³⁶ Seorang pendidik PAUD perlu memiliki kemampuan pedagogik yang memadai untuk mengelola berbagai

³⁵ Andi, F. (2023). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini : Teori dan Panduan Komprehensif* (p. 73). Sonpedia Publishing Indonesia.

³⁶ Dalimunthe. (2024). "Konsep Kompetensi Guru Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 Tentang kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial pada guru." *Jurnal Cemara Education and Science*, 2(4), hlm 108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek perkembangan anak usia dini, dengan mempertimbangkan karakteristik serta tahap-tahap perkembangan anak.³⁷

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dasar yang wajib dimiliki pendidik dalam mengatur proses belajar mengajar. Seorang guru perlu memahami karakteristik peserta didik, mampu merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, serta menilai perkembangan belajar dan mengoptimalkan potensi anak. Kemampuan ini memegang peran krusial karena guru bertanggung jawab dalam mencerdaskan generasi bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945. Pendidik yang menguasai kompetensi pedagogik dengan baik akan lebih efektif dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung, menyusun teknik pengajaran yang tepat, serta memberikan penilaian dan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan siswa. Dengan begitu, penguasaan kompetensi pedagogik dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan dan capaian belajar anak didik.³⁸

2) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian meliputi kemampuan untuk menampilkan karakter yang kokoh, beretika baik, serta berfungsi sebagai teladan ke Anak dan harus mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam hal ini,

³⁷ Fitriyanti. (2024). "Implementasi Kompetensi Guru PAUD di KB Mutiara Ibu." *Jurnal Pendidikan aura (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 5(2), hlm 140

³⁸ Pinton, S. (2024). *Buku Ajar Profesi Keguruan untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*. Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI). hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru diharapkan dapat menunjukkan diri sebagai individu yang stabil, dewasa, dan bijak dalam menghadapi berbagai situasi baik di dalam maupun di luar kelas. Sikap semacam ini juga mencerminkan kualitas seorang guru yang memiliki wibawa dan mampu menjadi panutan bagi anak serta masyarakat.

3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional seorang pendidik mencakup tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, dan membimbing peserta didik, serta menanamkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai. Secara luas, peran guru tidak terbatas pada pengajaran di dalam kelas, melainkan juga mencakup aspek kepemimpinan dan pengajaran, serta berfungsi sebagai agen perubahan sosial. Dalam konteks ini, guru merupakan elemen penting dalam organisasi pendidikan yang memiliki fungsi, peran, dan posisi yang sangat strategis untuk mencapai tujuan pembangunan bangsa di bidang pendidikan.

4) Kompetensi Sosial

Seorang pendidik di jenjang pendidikan anak usia dini perlu memiliki kemampuan sosial yang baik. Aspek ini berkaitan erat dengan cara pendidik menjalin interaksi dengan orang-orang di sekitarnya, baik dengan rekan kerja maupun dengan anak-anak yang dibimbingnya. Kemampuan sosial pendidik dapat tercermin dari cara berbicara dan bersikap sehari-hari. Melalui kata-kata yang digunakan serta perilaku yang ditunjukkan, seorang pendidik bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperlihatkan seberapa baik membangun hubungan interpersonal. Selain itu, penting bagi pendidik untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial tempat bekerja. Membangun hubungan yang positif dan selaras dengan orang-orang di sekitarnya merupakan bagian penting dari kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh setiap pendidik anak usia dini.³⁹

3. Fasilitas Anak Usia Dini Indonesia

Sarana pendidikan adalah barang-barang (perabot, alat, bahan, dan peralatan) yang dipakai secara langsung dalam proses pengajaran untuk memfasilitasi lingkungan belajar yang efisien dan sukses. Contoh sarana pendidikan termasuk gedung, meja, kursi, perpustakaan, kantor sekolah, dan lainnya. Namun, prasarana pendidikan adalah fasilitas yang membantu proses pendidikan secara tidak langsung. Ini termasuk jalan ke sekolah, tata aturan sekolah, halaman, kebun, atau taman sekolah. Salah satu ukuran kualitas sekolah adalah keberadaan fasilitas pendidikan. Kelola sarana prasarana pendidikan dapat membantu proses belajar serta membantu lembaga berkembang.⁴⁰

Standar sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 tahun 2009, pasal 7. Dalam peraturan tersebut, dinyatakan bahwa ketiga aspek ini merupakan satu kesatuan yang

³⁹ *Ibid* hlm h92

⁴⁰ Nurhasanah, (2018). "pengembangan sarana kegiatan dan sumber belajar di taman kanak-kanak". *Jurnal didaktika* 12(1), hlm.47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan dalam memberikan layanan PAUD. Standar sarana dan prasarana mencakup jenis, kelengkapan, dan kualitas fasilitas yang diperlukan untuk menyelenggarakan PAUD. Sementara itu, standar pengelolaan berhubungan dengan kegiatan manajemen lembaga PAUD yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam penyelenggaraan PAUD.

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan. Pengadaan sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan jumlah anak, serta mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, dan jenis layanan PAUD yang diberikan. Prinsip-prinsip dalam standar sarana dan prasarana mencakup keamanan, kenyamanan, dan pencahayaan yang baik, serta memenuhi kriteria kesehatan untuk anak sesuai dengan tahap perkembangan anak dan memanfaatkan potensi serta sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar.⁴¹

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang prinsip dan syarat sarana serta prasarana di taman kanak-kanak adalah sebagai berikut:

- 1) Lahan yang digunakan harus memiliki ukuran minimal 300 meter persegi, mencakup bangunan serta area halaman yang cukup.
- 2) Diperlukan ruang khusus untuk aktivitas anak yang dirancang aman dan mendukung kesehatan, dengan rasio luas minimal 3 meter persegi

⁴¹ *Ibid*, hlm.48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk setiap anak serta adanya fasilitas cuci tangan dengan air bersih yang layak.

- 3) Gedung harus menyediakan ruang khusus untuk guru serta ruang terpisah untuk kepala sekolah guna mendukung kegiatan pendidikan.
- 4) Tersedia ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang dilengkapi dengan peralatan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) sebagai bagian dari penanganan kesehatan dasar di lingkungan sekolah.
- 5) Tersedia toilet anak yang dilengkapi air bersih, mudah dijangkau oleh anak-anak dan penggunaannya dilakukan di bawah pengawasan guru.
- 6) Sekolah juga harus memiliki ruang tambahan lain yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran anak-anak.
- 7) Diperlukan keberadaan alat permainan edukatif yang dirancang aman dan menyehatkan bagi anak-anak, serta telah sesuai dengan standar nasional Indonesia (SNI).
- 8) Area bermain harus mencakup fasilitas dalam dan luar ruangan yang mendukung keamanan dan kesehatan anak selama bermain.
- 9) Harus tersedia tempat sampah tertutup yang bebas dari pencemaran untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Salah satu yang penting dalam pengembangan fasilitas kegiatan dan sumber belajar di taman kanak-kanak adalah penataan sarana kegiatan. Penataan fasilitas bermain anak di taman kanak-kanak mencakup pengaturan sarana fisik baik di dalam maupun di luar ruangan, yang meliputi semua area bermain anak seperti halaman, ukuran dan bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruangan, lantai, dinding, serta berbagai alat permainan yang dirancang sesuai dengan rencana. Penting untuk menyiapkan sarana kegiatan yang aman, nyaman, dan menarik, serta dirancang untuk mendorong anak dalam mengoptimalkan perkembangan anak. Dengan demikian, seluruh potensi dan kreativitas anak dapat berkembang sesuai harapan, sehingga anak siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Sarana Pendidikan Anak Usia Dini meliputi peralatan yang ada di kelas seperti alat peraga, media pembelajaran, alat permainan edukatif (APE). prasarana pendidikan anak usia dini merupakan segala bentuk fasilitas yang secara tidak langsung membantu terselenggaranya proses pembelajaran Pendidikan anak usia dini. Prasarana utama yang harus dimiliki oleh satuan pendidikan anak usia dini seperti area bermain baik di dalam maupun diluar ruangan, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi, meja, kursi, lemari, loker, tempat hasil karya dan lain-lain.

Adapun prasarana pendukung sebagaimana terangkum dalam pedoman prasarana PAUD direktorat jenderal pendidikan anak usia dini tahun 2014, merupakan prasarana yang disarankan ada pada setiap lembaga pendidikan anak usia dini seperti, dapur, mushalla, ruang perpustakaan, area parkir, ruang serbaguna, gudang dan lainnya.⁴²

Pemerintah telah menetapkan ketentuan mengenai sarana dan prasarana yang wajib dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD). Ketentuan ini bertujuan untuk menjamin kualitas layanan

⁴² Hasliadi, N., and Juwita, R. P. (2024). "Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana di Taman Kanak-kanak." *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), hlm. 574

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan sejak dini. Dalam aturan tersebut, terdapat persyaratan seperti jumlah ruang kelas yang memadai, keberadaan alat permainan yang mendukung proses belajar, serta fasilitas lain yang menunjang kenyamanan anak. Misalnya, toilet harus disesuaikan dengan tinggi badan anak, tersedia ruang makan yang higienis, dan area bermain yang aman serta tertata baik.

Jika lembaga PAUD belum mampu memenuhi ketentuan tersebut, maka kemungkinan besar akan mengalami kesulitan dalam menyelenggarakan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak secara optimal.⁴³

4. Aktivitas Pembelajaran Anak Usia Dini Indonesia

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa proses pembelajaran di satuan pendidikan harus dilakukan secara interaktif, mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, dan mendorong keterlibatan aktif dari anak. Kegiatan pembelajaran tersebut perlu diselenggarakan dengan cara yang menyenangkan, memberi inspirasi, memberikan tantangan, serta membangkitkan semangat belajar dan motivasi agar anak berpartisipasi secara maksimal.

Di samping itu, metode pembelajaran juga harus menyediakan ruang yang memadai untuk menumbuhkan inisiatif, mengembangkan kreativitas, serta melatih sikap mandiri anak. Hal ini penting untuk

⁴³ Shelvie Famella. (2024). *Kajian Pengelolaan Sistem Pendidikan* (p. 83). CV. Gita Lentera.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan fisik dan psikologis anak, serta mempertimbangkan minat dan bakat masing-masing (Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, Pasal 19 ayat 1). Dengan landasan tersebut, berbagai macam kegiatan belajar diterapkan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia.

Aktivitas-aktivitas ini disusun agar mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Oleh karena itu, berikut adalah beberapa contoh aktivitas pembelajaran yang umum dilakukan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia:

a. Aktivitas membaca

Anak-anak mulai dibiasakan dengan kegiatan membaca melalui pengenalan terhadap buku bacaan. Dalam proses ini, anak diajak untuk membacakan isi cerita secara berulang, karena kebiasaan tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan di masa yang akan datang dan melatih daya konsentrasi. Selain itu, anak juga diberikan kesempatan untuk memilih buku yang sesuai dengan ketertarikan dan keinginan masing-masing. Pemberian pilihan ini penting agar anak merasa senang dan tertarik untuk membaca.

Penanaman kebiasaan membaca sejak dini, misalnya melalui penggunaan buku berukuran besar (big book), menjadi salah satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode yang dinilai efektif dalam mendukung kegiatan membaca pada usia dini.⁴⁴

b. Aktivitas bermain peran.

Bermain peran seperti menjadi dokter memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak. Melalui kegiatan ini, anak dapat meniru situasi nyata yang pernah dialami, seperti saat berkunjung ke dokter. Selain itu, anak juga mengeksplorasi berbagai peran sosial di sekitarnya dan belajar memahami fungsi serta tanggung jawab dari setiap peran yang dimainkan.

c. Aktivitas memperdengarkan lagu anak-anak.

Mengenalkan lagu anak-anak kepada anak dapat dilakukan dengan cara mengajak anak bernyanyi bersama mengikuti suara penyanyi yang lagunya diputar dari kaset. Kegiatan ini menjadi pengalaman yang menyenangkan, karena selain memberikan hiburan, aktivitas tersebut juga melatih kemampuan mendengar anak. Dengan mendengarkan lagu secara berulang, anak terdorong untuk memperhatikan dan memahami setiap lirik yang dinyanyikan. Melalui proses ini, anak akan mulai menirukan lagu tersebut, sehingga secara tidak langsung memperkaya perbendaharaan kata dan membantu anak memahami arti kata yang digunakan dalam lagu.

⁴⁴ Nurani Sujiono, Yuliani. Konsep dasar pendidikan anak usia dini. (PT Indeks, Jakarta 2013), hlm.198

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kegiatan menari

Anak dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran seni tari. Untuk mendukung perkembangan fisik anak, kegiatan menari dilakukan secara bersama-sama sebagai bentuk latihan gerak yang menyenangkan dan bermanfaat.

Menari memerlukan kemampuan menjaga keseimbangan tubuh, koordinasi antar gerakan, serta kekuatan otot dan kelenturan tubuh. Dalam aktivitas ini, seluruh bagian tubuh ikut bergerak secara aktif, mulai dari tangan, kaki, hingga tubuh secara keseluruhan berperan dalam menciptakan gerakan yang serasi.⁴⁵

e. Kegiatan Pantomim.

Pantomim atau teater tanpa suara memiliki kesamaan dengan drama dan permainan peran. Perbedaannya terletak yaitu kegiatan ini tidak berbicara. Seluruh komunikasi dilakukan melalui bahasa tubuh dan ekspresi wajah.

f. Kegiatan olah gerak.

Kegiatan fisik memiliki peranan yang signifikan dalam pengembangan kecerdasan motorik anak. Selain itu, aktivitas ini juga mendukung kesehatan dan pertumbuhan anak secara keseluruhan. Olah gerak yang dilakukan sebaiknya disesuaikan dengan tahap perkembangan motorik anak, seperti berenang, bermain sepak bola, bola tangan, bulu tangkis, dan senam kreatif.

⁴⁵ *Ibid*, hlm.200



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Kegiatan seni menggambar dan melukis.

Kegiatan dalam menggambar dan melukis merupakan aktivitas yang penting untuk perkembangan anak. Anak diberikan kebebasan kepada anak untuk menggambar atau melukis sesuai dengan imajinasinya. Gambar ini anak dapat mengekspresikan diri secara bebas. Aktivitas ini tidak hanya melatih kreativitas anak, tetapi juga merangsang daya imajinasi anak.

- h. Kegiatan membuat prakarya.

Kegiatan pembuatan prakarya yang dapat dilakukan oleh anak-anak yang paling mudah adalah melalui penggunaan kertas. Kerajinan tangan ini mengharuskan anak untuk mengolah dan memanipulasi bahan yang ada. Selain itu, aktivitas ini juga berfungsi untuk melatih kreativitas dan imajinasi anak.

- i. Kegiatan yang mengajarkan aspek spiritual

anak di ajarkan doa dan puji-pujian kepada Sang Pencipta, serta membiasakan individu untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama, seperti memberikan salam, mempelajari tata cara ibadah yang sesuai dengan keyakinan yang dianut, mengembangkan sikap dermawan, dan membangun toleransi terhadap sesama.

- j. Kegiatan keterampilan hidup

Keterampilan hidup adalah kemampuan dasar yang membantu anak untuk mandiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Contohnya meliputi: membersihkan tumpahan, menggunakan tisu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuang air dan minum sendiri, memakai pakaian dan sepatu, mencuci tangan, memakai kamar mandi dengan mandiri, serta menyikat gigi dengan bimbingan. Keterampilan ini penting untuk membentuk kemandirian dan kemampuan sosial anak sejak dini.

k. Kegiatan puncak tema

Kegiatan utama dari tema ini dilaksanakan dalam sebuah acara hari keluarga yang berjudul "Ceria Bersama Keluarga." Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengajarkan mempelajari tema tentang keluarga selama empat minggu. Setelah di ajarkan maka diperlukan sebuah acara yang dapat mengintegrasikan berbagai keterampilan yang telah dipelajari oleh anak-anak. Contoh dari kegiatan utama tema "Ceria Bersama Keluarga" mencakup lomba mencari jepit jemuran di pakaian ibu atau kegiatan memasak bersama ayah, dan lain-lain.⁴⁶

l. Kegiatan makan di sekolah

Sekolah Indonesia, anak memiliki kebebasan untuk memilih makanan sesuai dengan selera. anak dapat membawa makanan dari rumah atau memilih jajanan sekolah.⁴⁷ Atau sekolah memberikan makan dari sekolah makanan diberikan telah memenuhi ketentuan makanan untuk anak. Pemberian makanan sehat yang diberikan pada

⁴⁶ *Ibid*, hlm.236

⁴⁷ Harahap, et al. (2024). "Perbandingan Sistem Pendidikan Negara Jepang dan indonesia." *jurnal education and development*, 12(1), hlm.389

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak setiap hari dimana menu makanan yang diberikan berbeda-beda dengan tujuan supaya anak tidak jenuh.⁴⁸

m. Kegiatan membersihkan sekolah

Kebersihan sekolah tiap pagi hari membersihkan halaman sekolah, dan di tiap sudut ada tempat sampah, sehingga suasana di lingkungan sekolah kelihatan bersih. Di dalam kelas setiap selesai jam pembelajaran anak yang piket membersihkan kelasnya masing-masing, sehingga besok paginya sudah siap untuk pembelajaran.⁴⁹

B. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Jepang

Pendidikan Sekolah Jepang pendidikan *youchien* di Jepang befokus pada anak yaitu belajar melalui bermain⁵⁰ dan mendukung pertumbuhan anak dengan pendekatan yang bersifat holistik.⁵¹ Lembaga Pendidikan di Jepang ada dua yaitu *youchien* taman Kanak-kanak (TK) dan *hoikuen* taman penitipan anak (TPA) lembaga ini diawasi berbeda *youchien* Lembaga ini berada di bawah kementerian pendidikan budaya olahraga sains dan teknologi Jepang yang disebut dengan (*Monbukagakusho* atau *Ministry Of Education, Culture, Sports, Science, and Technology* disingkat MEXT) sedangkan *hoikuen* Lembaga ini di bawah kementerian kesehatan, buruh, dan kesejahteraan

⁴⁸ Robiah. and Lia, Kurniawaty. (2022). "Program Pemberian Makanan Sehat bagi Anak Usia Dini di PAUD Nur Hidayah Jakarta Barat." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2). hlm.16125

⁴⁹ Nurjanah, Siti. (2020). "Penerapan Nilai Budi Pekerti Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Ra Al-Manshuro Ambon." *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 2(1), hlm.58

⁵⁰ Saleha. Juliandi., and Juniar, Putri. Pendidikan Anak Ala Jepang Rahasia Pendidikan TK, SD dan Daycare di Jepang. (pena nusantara,2014), hlm 2.

⁵¹ Iriyanto Widisuseno, (2018). "Pendidikan Anak Model Orang Tua Di Jepang." *Jurnal Karyaku*, 2(1) hlm.59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Kousei Roudoushou* atau *Ministry of Health, Labor, and Wealth* disingkat MHWL).⁵²

Youchien lebih didedikasikan untuk tujuan pendidikan. Jadi *youchien* memiliki lebih banyak pelajaran dibandingkan dengan *hoikuen*. Contoh perbedaan Anak-anak di sekolah *youchien* juga diharuskan membawa makan siang sendiri walaupun terkadang *youchien* menyiapkan bekal sekolah dan belajar matematika, pendidikan jasmani, menulis dan membaca, serta mata pelajarannya lainnya. *Youchien*, anak-anak harus mengenakan seragam sekolah.⁵³

Sekolah *Hoikuen* tidak menerapkan seragam khusus dan tidak menetapkan target akademis yang harus dicapai oleh anak. Dalam lingkungan akademis, *Hoikuen* lebih menekankan pada pembelajaran melalui aktivitas menyenangkan seperti prakarya, olahraga, mendongeng, dan musik. Jepang ada TK dan TPA yang di gabung disebut *Youhoen* latar belakang berdirinya *youhoen* adalah seiring dengan meningkatnya jumlah Ibu yang kerja di Jepang, maka terdapat peningkatan jumlah Tk Jepang yang menawarkan fasilitas tambahan bagi anak setelah jam sekolah.

Filosofi PAUD Jepang belajar sepanjang hayat ada di Undang-Undang Dasar Pendidikan (Undang-Undang No. 25 Tahun 1947) Pasal 3 Kita harus berusaha menciptakan suatu masyarakat di mana setiap warga negara dapat belajar pada setiap kesempatan dan di mana saja sepanjang hidupnya,

⁵² *Ibid*, hlm.2

⁵³ Yenny Jeine Wahani. (2023). "Konsep Hoikuen dan Youchien di Jepang". *Jurnal of Education Research*. 4(4), hlm1789-1290.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga ia dapat mengembangkan kepribadiannya sendiri dan menjalani kehidupan yang memuaskan, dan di mana hasil pembelajaran dapat dimanfaatkan secara tepat.⁵⁴

1. Syarat kualifikasi Guru Anak Usia Dini Jepang

Negara Jepang, istilah untuk guru adalah *sensei* (先生). Menjadi seorang guru di negara ini dianggap sebagai profesi yang sangat terhormat. Gelar *sensei* hanya diberikan kepada dua jenis profesi, yaitu guru dan dokter. Untuk menjadi seorang *sensei* di taman kanak-kanak, individu harus memenuhi kualifikasi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan. Guru yang memenuhi syarat akan menerima sertifikat dari Kementerian Pendidikan atau MEXT Jepang. Terdapat tiga jenis sertifikat untuk guru taman kanak-kanak, yaitu Tipe II untuk lulusan sekolah tinggi guru setara D2 atau D3, Tipe I untuk lulusan universitas (S1), dan Tipe Lanjut (Advance) untuk lulusan program magister (S2).⁵⁵

Guru Jepang lebih memposisikan diri sebagai pembimbing dan teman, daripada sekedar sebagai pengajar. Kualifikasi guru TPA memiliki kesamaan dengan guru TK, di mana calon guru TPA diwajibkan untuk memiliki sertifikat. Sertifikat yang dimaksud adalah sertifikat sebagai guru pengasuhan yang dikeluarkan oleh kementerian kesehatan, buruh, dan kesejahteraan (MHLW). Selain memenuhi syarat sebagai pendidik, guru TPA juga harus memenuhi kualifikasi sebagai pengasuh, yang siap

⁵⁴ Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology (MEXT), Japan https://www.mext.go.jp/b_menu/kihon/about/mext_00003.html

⁵⁵ *Ibid*, hlm.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menangani aktivitas bayi dan anak sepanjang hari.

aspek manajemen, guru dari pekerjaan normal lainnya. Namun dedikasi dan pengabdian seorang guru PAUD Jepang yang profesional sangat terlihat.⁵⁶

Kualifikasi untuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah mengharuskan mengikuti yaitu menyelesaikan “*inservice training*” khusus.⁵⁷ Guru PAUD di Jepang dapat diberikan sanksi oleh sesama rekan profesi jika tidak menjalankan profesinya dengan baik. Sejalan dengan kualitas dan profesionalitas yang tinggi.

2. Fasilitas Anak Usia Dini Jepang

Sekolah di Jepang dikenal karena kebersihan dan kenyamanannya yang luar biasa. Lingkungan yang terawat dan terorganisir dengan baik menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Ruang kelas yang ada dirancang untuk mendukung diskusi kelompok, proyek kolaboratif, serta pembelajaran yang berbasis aktivitas.⁵⁸

Sarana dan prasana yang disediakan oleh Jepang yaitu ada ruang guru UKS kecil, toilet, kebun, halaman yang sangat luas, kolam renang kecil, perpustakaan untuk setiap minggu boleh meminjam buku cerita bergambar dari sekolah,⁵⁹ bis sekolah. Sepatu indoor (*uwagutsu*), dan rak sepatu. PAUD Jepang juga menyediakan fasilitas permainan seperti

⁵⁶ *Ibid*, hlm.19

⁵⁷ Dina. S., L. (2020). “Pendidikan Guru di Jepang” *Mahasiswa Sekolah Pascasarjana UIN Angkatan 2019*. hlm.166

⁵⁸ *Ibid* 145

⁵⁹ Dewi, P.N. (2021) “Pengalaman menyekolahkan anak di TK jepang, beda dengan Indonesia”. <https://id.theasianparent.com/menyekolahkan-anak-di-tk-jepang>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayunan, perosotan, jungkat-jungkit, lompat tali, palang untuk bergalayutan, tiang untuk meluncur, bak pasir perlengkapan bermain pasir, balok kayu. Sedangkan perlengkapan untuk kelas yaitu tas untuk sikat gigi dan cangkir pelindung kepala saat gempa dan buku penghubung (*renrakuchou*).

3. Aktivitas Pembelajaran Anak Usia Dini Jepang

Aktivitas pembelajaran untuk anak usia dini di Jepang bertujuan pada kesehatan fisik dan mental, hubungan sosial, hubungan lingkungan ke masyarakat sekitar, kemampuan bahasa, kemampuan ekspresi, seni dan kreativitas. Oleh karena itu, terdapat berbagai jenis aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Jepang, antara lain sebagai berikut:

a. Aktivitas pengajar melakukan kunjungan ke rumah anak.

Beberapa hari setelah acara penyambutan anak baru, diadakan program kunjungan rumah atau *katei houmon*. Program ini melibatkan kunjungan yang dilakukan oleh guru wali kelas dan guru konseling ke rumah masing-masing anak secara individu. Selama kunjungan, guru berkesempatan untuk berinteraksi dengan orang tua membahas berbagai aspek terkait anak. Topik yang dibicarakan mencakup rutinitas harian anak, permainan favorit, serta hal-hal khusus yang ingin disampaikan orang tua kepada guru.⁶⁰

⁶⁰ Saleha, Juliandi. Pendidikan Anak Ala Jepang Rahasia Pendidikan TK, SD dan Daycare di Jepang. (pena nusantara, 2014). hlm.40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas membaca buku

Jepang dikenal dengan tradisi membaca yang kuat. Sejak usia dini, budaya ini diperkenalkan melalui kegiatan membacakan buku cerita oleh para guru. Kegiatan ini biasanya dilakukan 1-3 kali sehari, termasuk di pagi hari, siang hari, dan sebelum orang tua datang menjemput. Salah satu cara menarik dalam membacakan cerita adalah dengan menggunakan boneka tangan.

c. Melakukan aktivitas bernyanyi dan bermain musik.

Anak-anak Jepang sangat menyukai bernyanyi, sehingga guru PAUD wajib memiliki keterampilan bermain piano. Guru mengiringi piano untuk anak bernyanyi, menari, hingga bermain drama. Hal ini mendukung minat dan ekspresi seni anak sejak dini.

d. Acara olahraga (*Undokai*, 運動会)

Pada bulan Oktober merupakan periode yang ditandai dengan perayaan olahraga di seluruh Jepang, kegiatan di sebut Kegiatan *undokai* ini diselenggarakan sebagai bagian dari peringatan Hari Olahraga Nasional Jepang. Anak olahraga dari bentuk olahraga seperti lari estafet, lompat tali dan banyak lainnya.

e. Kegiatan Pentas seni (*Happyoukai*, 発表会)

Pentas Seni Anak Jepang merupakan ajang ekspresi kreativitas yang menampilkan beragam pertunjukan, seperti drama, tarian tradisional maupun modern, nyanyian solo dan kelompok, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permainan alat musik. Penampilan ini mencakup bentuk-bentuk yang lebih kompleks seperti orkestra mini dan operet, menunjukkan bakat dan keterampilan seni anak-anak Jepang dalam suasana yang meriah dan penuh semangat.⁶¹

f. Aktivitas menginap di sekolah

PAUD Jepang, sejumlah anak taman kanak-kanak masih memiliki kebiasaan tidur bersama orang tua. Untuk itu, sekolah mengimplementasikan program pelatihan tidur mandiri bagi murid TK berusia 5 tahun melalui kegiatan berkemah di sekolah. Dengan cara ini, diharapkan anak akan lebih siap untuk tidur sendiri saat memasuki jenjang sekolah dasar. Sementara itu, untuk anak yang berada di taman penitipan anak, kegiatan berkemah di sekolah tidak dilaksanakan karena anak sudah terbiasa tidur siang tanpa kehadiran orang tua.

g. Kegiatan merawat tanaman dan hewan.

Anak PAUD Jepang terlibat dalam kegiatan bercocok tanam dengan berbagai jenis tanaman. Ketika waktu panen tiba, hasil pertanian seperti sayur dan buah akan dimasak dan dinikmati bersama. Terkadang, orang tua diundang untuk ikut serta dalam acara mencicipi hasil panen tersebut. Namun, di Taman Penitipan Anak (TPA), orang tua biasanya tidak diundang karena kesibukan kerja. Apabila hasil panen melimpah, sayur dan buah tersebut akan dibagikan kepada anak-anak untuk dibawa pulang. Hal yang sama juga berlaku untuk bunga,

⁶¹*ibid*, hlm.123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di mana anak-anak diperbolehkan membawa pulang tanaman bunga untuk dirawat di rumah, dan potnya akan dikembalikan ke sekolah.

h. Aktivitas pelatihan lalu lintas.

Pelatihan lalu lintas dilaksanakan oleh petugas kepolisian yang diundang ke sekolah. Anak-anak diberikan pemahaman mengenai cara menyeberang jalan, serta diajarkan aturan-aturan berkendara dengan sepeda dan berjalan kaki di jalan raya, termasuk ketentuan saat dibonceng sepeda. anak juga diinformasikan tentang berbagai larangan yang harus dihindari saat berada di lingkungan lalu lintas. Selain teori, setiap anak berkesempatan untuk mempraktikkan teknik menyeberang dan berjalan di area lalu lintas simulasi yang disediakan di halaman sekolah atau TPA.

i. Berlatih manajemen diri

Sejak tahap pendidikan anak usia dini, anak-anak diajarkan untuk mengelola diri sendiri. Seperti dilatih untuk mengatur waktu tidur, bermain, belajar, membaca, serta membantu orang tua dalam berbagai kegiatan. Proses manajemen diri ini dievaluasi melalui berbagai formulir atau kartu yang diisi oleh anak dan orang tua.

j. Aktivitas berenang di musim panas

Pada bulan Juni, ketika musim panas mulai berlangsung, anak-anak dari taman kanak-kanak dan tempat penitipan anak di Jepang melakukan aktivitas berenang hampir setiap hari di sekolah. Kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berenang dan bermain air ini bertujuan untuk memberikan kesegaran di tengah cuaca panas yang menyengat. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi untuk memperkenalkan anak pada olahraga air yang bermanfaat bagi kesehatan.

k. kegiatan luar ruangan (*Ensoku, 遠足*)

kegiatan sekolah Paud Jepang luar ruangan seperti jalan-jalan, masing-masing anak membawa bekal makan siang *Bento* dari rumah. Budaya membawa bento ini tidak hanya diterapkan di TK. namun juga di TPA *Bento* dimakan bersama-sama di taman atau tempat terbuka di sekitar lokasi kegiatan *outdoor* tersebut dilaksanakan. Anak tidak diperbolehkan jajan atau membawa uang selama perjalanan.

Anak-anak sering sekali diajak jalan-jalan atau tur. Jalan-jalan tak harus ke tempat-tempat yang jauh. Jalan-jalan bisa hanya ke taman kecil di dekat sekolah. Di Jepang, taman (*kouen, 公園*) di Musim anak-anak juga mencari belalang Atau mengumpulkan daun-daun kering pada musim gugur. Atau Mengunjungi persawahan, mengajak anak-anak berjalan-jalan ke area sawah sambil melihat para petani yang sedang menanam padi atau membajak sawah.⁶²

1. Kegiatan menghadapi bencana alam (*Jishin Hinan Kunren, 地震避難*)

Jepang merupakan negara yang rentan terhadap bencana alam. Gempa bumi dan badai *taifun* sering kali terjadi. Oleh karena itu, pelatihan untuk menghadapi bencana diperkenalkan kepada anak-anak

⁶² *Ibid* hlm 140-145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak usia dini. Sekolah-sekolah mengundang para instruktur profesional untuk memberikan pendidikan tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan bencana.⁶³

m. Kegiatan memperkenalkan budaya sejak dini

Berikut beberapa peringatan anak untuk agar mengenal budaya yaitu peringatan *Setsubun* (peringatan melempar kacang), *Hina Matsuri* (Festival anak perempuan dan festival boneka), *kodomo no hi* (hari Anak), *Tanabata Matsuri* (Festival Bintang), *Natsu Matsuri* (Festival Musim Panas) dan makanan tradisional Jepang.

n. Kegiatan Makan Siang

PAUD Jepang di waktu makan siang, anak-anak duduk dengan rapi dan mengikuti aktivitas diskusi yang diarahkan oleh guru. Lalu membereskan tempat bekal makanan yang sudah selesai dimakan isinya, membereskan meja dan kursi sesuai dengan posisi semula, serta siap untuk kembali bermain dengan permainan yang anak inginkan. Makan siang anak Jepang anak makan bersama teman, makan yang dimakan anak Jepang gizi yang seimbang. Di *Youchien* Anak membawa bekal sendiri. Berbeda *hoikuen* anak makan dari sekolah.⁶⁴

o. Kegiatan pembersihan sekolah.⁶⁵

TK Jepang yaitu anak mampu melakukan sendiri aktivitas-aktivitas sehari-hari yang penting, seperti membersihkan apa yang ada di

⁶³ *Ibid* hlm 151.

⁶⁴ *Ibid.* hlm.94-101

⁶⁵ Montanesa, D., and Firman, F. (2021). "Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), hlm177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitarnya.⁶⁶ Anak-anak di Jepang diperkenalkan dengan berbagai jenis sampah sejak usia dini dan dilengkapi dengan tong sampah yang berbeda sesuai dengan kategori sampah tersebut. anak juga diajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, seperti membersihkan tumpahan air atau sisa makanan yang berserakan. Dalam hal ini, anak-anak PAUD di Jepang menggunakan lap kering yang anak bawa dari rumah untuk melakukan pembersihan.

C. Penelitian Relevan

1. Penelitian di lakukan oleh Saleha Juliandi dan Juniar Putri (2014) dengan judul “Pendidikan Anak Ala Jepang, Rahasia Pendidikan TK, SD, dan Daycare di Jepang.” Membahas tentang sistem pendidikan anak di Jepang, termasuk prinsip-prinsip dasar seperti pengembangan karakter, keterlibatan orang tua, dan metodologi pembelajaran aktif. Selain itu, buku ini juga menjelaskan bagaimana anak-anak di Jepang diasuh untuk menjadi mandiri, bertanggung jawab, suka kebersihan, tertib, dan rapi.⁶⁷
2. Penelitian di lakukan oleh, Nurdin salama dan Wahyuni Ulpi dengan judul Konsep Dasar PAUD membahas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya sadar dari orang dewasa untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0–6 tahun, baik secara

⁶⁶ Nur, H. (2020). “Analisis Aktivitas Pendidikan di TK Laboratorium Aichi Jepang Berdasarkan Prinsip-prinsip Neurosains.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), hlm.31

⁶⁷ Saleha. Juliandi., and Juniar. Putri, Pendidikan Anak Ala Jepang Rahasia Pendidikan TK, SD dan Daycare di Jepang. (pena nusantara,2014), hlm.2-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasmani maupun rohani, agar anak siap menghadapi tahapan kehidupan selanjutnya.⁶⁸

3. Penelitian dilakukan oleh Dedi Presli Halawa (2023) dengan judul “Perbandingan sistem pendidikan negara Indonesia dan Jepang.” Membahas tentang Sistem pendidikan yang diterapkan di Jepang dikenal memiliki kualitas yang sangat baik dan dianggap sebagai salah satu yang paling maju di dunia. Sebagai negara yang telah mencapai status negara maju, Jepang menunjukkan berbagai keunggulan dalam bidang pendidikan yang bisa dijadikan contoh oleh negara lain. Salah satu ciri khas dari pendidikan di Jepang adalah perhatiannya terhadap perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Tidak hanya berfokus pada kemampuan berpikir atau aspek kognitif, tetapi juga memberikan perhatian yang seimbang terhadap perkembangan sikap (afektif) dan keterampilan fisik (psikomotorik) anak.⁶⁹
4. Penelitian dilakukan oleh Dian Montanesa (2021) dengan judul “Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang.” Membahas tentang sistem pendidikan di Jepang dikenal sebagai salah satu yang terbaik di dunia. Sementara itu, Indonesia telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam sektor pendidikan. Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki peluang besar untuk mengambil

⁶⁸ Nurdin Salama. (2021). Konsep Dasar PAUD. In *LPPI UM Palopo*. hlm. 75

⁶⁹ Dedi Presli Halawa. (2023). Perbandingan sistem pendidikan negara Indonesia dan Jepang. *Jurnal Uniraya*, 6(1), 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran dari negara-negara maju, meskipun masih ada kebutuhan untuk memperbaiki sistem pendidikan yang ada.⁷⁰

5. Penelitian yang di lakukan oleh Dina Siti Logayah (2020) dengan judul “Pendidikan Guru di Jepang.” hasil penelitian Di Jepang, pendidikan anak usia dini sangat menekankan pada pembelajaran melalui bermain. Aktivitas bermain tidak hanya dianggap sebagai hiburan, tetapi juga sebagai cara utama untuk belajar dan mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif anak. Jepang mendukung lingkungan yang mendukung dan kurikulum yang terintegrasi.⁷¹
6. Penelitian yang di lakukan oleh Yenny Jeine Wahani (2023) dengan judul “Konsep Hoikuen dan Youchien di Jepang” bahwa *hoikuen* umumnya mencakup fasilitas penitipan anak, yang juga disebut *nursery*, sedangkan *youchien* mengacu pada taman kanak-kanak. Di *hoikuen* rata-rata anak diajarkan tentang belajar sambil bermain seperti prakarya, olahraga, mendongeng, musik dan sebagainya. Pelajaran tidak seperti *youchien*. *Youchien* lebih didedikasikan untuk tujuan pendidikan. Jadi *youchien* memiliki lebih banyak pelajaran dibandingkan *hoikuen*. belajar materi dasar berupa matematika, pendidikan jasmani, menulis dan membaca, serta mata pelajaran lainnya.⁷²

⁷⁰ Montanesa, D., and Firman, F. (2021). “Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), hlm.175

⁷¹ Dina. S., L. (2020). “Pendidikan Guru di Jepang” *Mahasiswa Sekolah Pascasarjana UPI Angkatan 2019*. hlm.72

⁷² Yenny Jeine, Wahani. (2023).” Konsep Hoikuen dan Youchien di Jepang”. *Jurnal of Education Research*. 4(4), hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Penelitian ini merupakan analisis perbandingan konsep Pendidikan Anak Usia Dini di negara Jepang dan Indonesia. (*library research*) dengan menggunakan literatur (kepustakaan) laporan hasil penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui studi literatur, yakni dengan menelaah berbagai sumber informasi yang tersedia. Beberapa bahan referensi yang umum digunakan dalam kegiatan ini meliputi buku, majalah, jurnal penelitian, dan juga informasi dari internet. Langkah ini sangat penting setelah topik penelitian ditentukan, karena menjadi tahap awal dalam menyusun landasan teori serta memahami lebih dalam mengenai tema yang diangkat.

Dalam proses pencarian teori, informasi dikumpulkan sebanyak mungkin dari referensi kepustakaan yang sesuai dan mendukung pembahasan. Tujuannya adalah membangun kerangka teori yang relevan dengan pokok masalah penelitian.⁷³

⁷³ Magdalena. (2021). Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam. In *Buku Literasiologi* hlm 75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data

,jenis data yang digunakan menjadi dua kelompok utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli data primer. Informasi ini diperoleh secara langsung melalui interaksi atau pengamatan terhadap objek atau subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian kajian. Dokumen primer termasuk dalam kategori bahan pustaka utama, yang digunakan sebagai dasar atau titik awal dalam penyusunan penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa tulisan ilmiah yang memuat gagasan baru atau penjelasan terhadap fakta yang telah ada, namun disajikan dengan sudut pandang atau pemahaman yang lebih mendalam dokumen primer.

Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek yang dijadikan fokus penelitian, di mana subjek tersebut memberikan informasi yang dibutuhkan secara langsung. Dalam konteks penelitian ini, data primer menjadi bahan utama untuk memperoleh informasi yang bersifat otentik dan belum melalui proses interpretasi pihak lain. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh pertama Saleha Juliandi dan Juniar Putri yang berjudul “Pendidikan Anak Ala Jepang, Rahasia Pendidikan TK, SD, dan Daycare di Jepang.” Kedua karya karyanya Nurdin Salama dan Wahyuni Ulpi berjudul “Konsep Dasar PAUD.”

Data sekunder merupakan jenis informasi yang diperoleh bukan secara langsung dari sumber utamanya, melainkan dari pihak. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks ini, bahan pustaka yang digunakan tidak bersumber langsung dari pelaku atau peristiwa yang diteliti, melainkan dari dokumen yang dibuat oleh pihak lain. Sumber-sumber pustaka seperti ini biasanya mengandung sudut pandang atau penilaian dari penulisnya, sehingga informasi di dalamnya bisa terpengaruh oleh interpretasi pribadi atau prasangka tertentu sumber sekunder. Hal tersebut membuat peneliti tidak selalu memiliki kendali penuh atas keaslian informasi yang disajikan. Dalam banyak kasus, informasi sekunder ini juga disebut sebagai dokumen sekunder, yaitu jenis dokumen yang berfungsi menjelaskan atau memberi pemahaman tambahan terhadap⁷⁴ dokumen primer. Di antaranya adalah:

- a. Yuliani Nurani Sujiono, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, 2013
- b. Pendidikan Guru di Jepang karya Dina Siti Logayah tahun 2020.
- c. Yenny Jeine Wahani, Konsep Hoikuen dan Youchien di Jepang. dalam Jurnal of Education Research. Vol. 4 No. 4, tahun 2023.
- d. *by the Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology, A Collection of Exemplary Design of Kindergarten Facilities tahun 2010*
- e. *Mext, Basic Education in Japan.*

⁷⁴ Ibid hlm 80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data sekunder berfungsi untuk mendukung dan melengkapi analisis data dengan referensi dari karya-karya yang ditulis oleh para ahli lain yang relevan dengan topik kajian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang tersedia dalam literatur, termasuk buku, catatan, artikel, jurnal, majalah, transkrip, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan tema penelitian. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode komparatif, yang berfungsi untuk membandingkan kesamaan dan perbedaan pandangan individu, kelompok, atau negara terkait suatu kasus, individu, peristiwa, atau gagasan. Dalam konteks ini, peneliti akan melakukan perbandingan antara konsep pendidikan anak usia dini di Indonesia dan konsep pendidikan anak usia dini secara umum. Jepang. Setelah itu peneliti akan melihat relevansi antara pemikiran kedua konsep pendidikan tersebut dengan yang diterapkan di Jepang dan Indonesia.

D. Analisis Data

Pada analisis ini diungkapkan bagaimana cara menganalisis atau menelaah hasil. hasil penelitian dari berbagai sumber yang sudah dikumpulkan. Analisis data pada penelitian studi pustaka membutuhkan ketekunan yang tinggi agar dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Analisis dimulai dengan materi hasil penelitian yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara lain dapat juga, misalnya dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama, dan Analisis Isi dengan teknik studi pustaka yang bersifat interpretatif. Peneliti menafsirkan makna tersurat dan tersirat dalam teks, menghubungkannya dengan kerangka teori, serta mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan logika pemikiran antar sumber sesuai tujuan penelitian. serta Reduksi data dengan proses menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian, menyederhanakan, mengelompokkan, dan mengorganisasi temuan agar memudahkan penarikan kesimpulan. Data yang tidak berkaitan dibuang untuk menajamkan analisis. serta Analisis isi dalam studi pustaka adalah cara menafsirkan isi bacaan untuk mencari makna, membandingkan sumber, menghubungkan dengan teori, dan memahami logika penulis. Analisis ini bersifat interpretatif, sesuai dengan tujuan penelitian.⁷⁵

Beberapa hal yang dapat dicantumkan dalam melakukan analisis pada penelitian studi pustaka antara lain adalah menelaah persamaan dan perbedaan ataupun persamaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh pengarang, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan, ataupun beberapa pertanyaan yang belum terjawab, dan lain sebagainya..

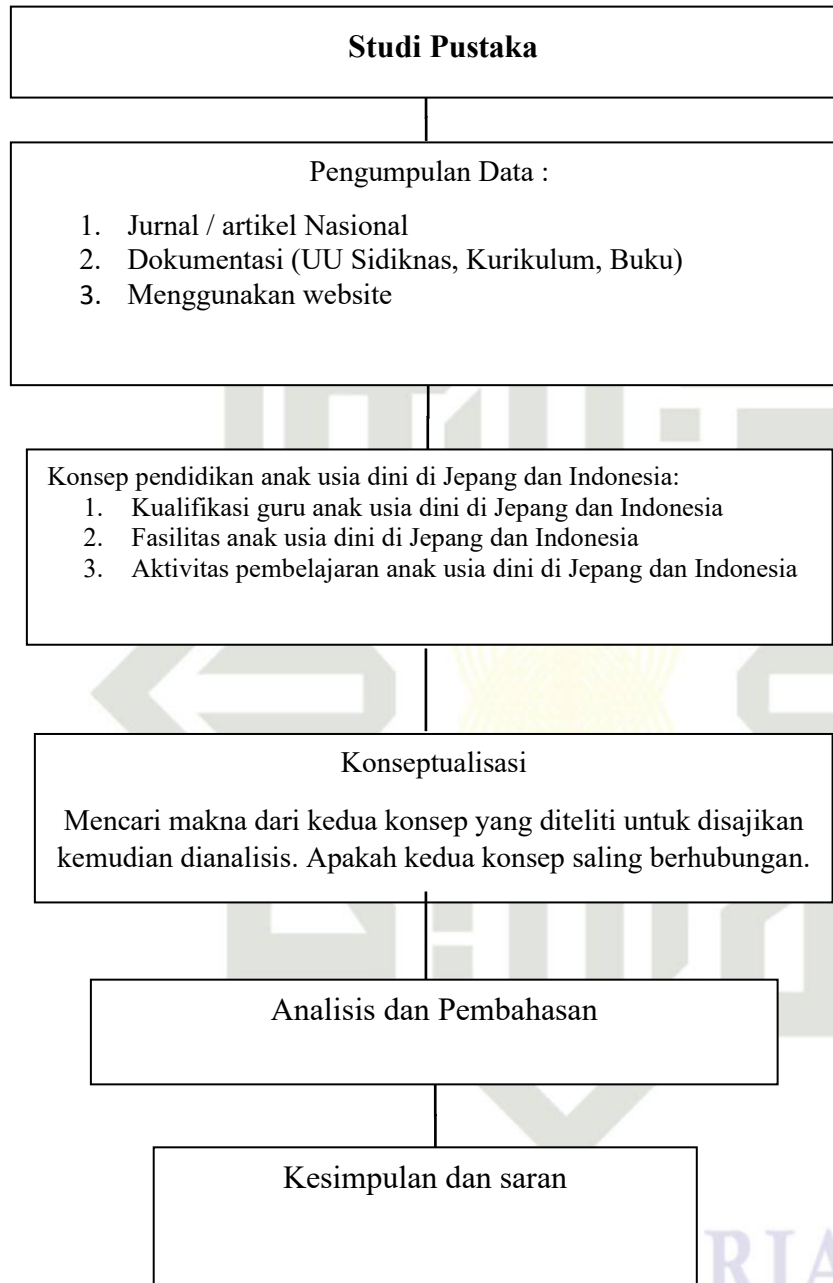
⁷⁵ Sirajuddin Saleh. (2017). Analisis Data Kualitatif. In *Pustaka Ramadhan* hlm. 96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Diagram Alir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. konsep PAUD di Indonesia dan Jepang secara filosofis sama-sama menekankan bahwa anak usia dini masa emas dalam perkembangan anak. Tujuan dari PAUD di kedua negara bersifat holistik, yaitu memperhatikan perkembangan anak secara menyeluruh
2. Kedua negara sama-sama memperhatikan kompetensi guru, kualifikasi guru namun dalam hal kesejahteraan guru PAUD jauh berbeda. secara konseptual. kualifikasi, guru PAUD Indonesia mengacu minimal memiliki pendidikan S1 atau D-IV. namun secara realitas masih banyak yang belum memenuhi standar guru PAUD. Di Jepang guru PAUD harus memiliki lisensi tingkat I dan II serta lisensi spesialis, yang diperbaharui setiap 10 tahun. Guru PAUD di Jepang disebut *sensei* dan sangat dihormati oleh masyarakat.
3. Fasilitas PAUD Indonesia dan Jepang Sama-sama memiliki regulasi tentang lahan, keamanan, dan kesiapsiagaan bencana. Namun fasilitas PAUD di Jepang lebih lengkap dan mendukung dibandingkan fasilitas PAUD Indonesia.
4. Aktivitas pembelajaran di PAUD Jepang lebih memberikan keleluasan pada anak untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian, namun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menekankan pada pengembangan aspek agama sebagaimana di Indonesia Indonesia memasukkan pendidikan agama sejak dini karena dasar ideologi religius dan masyarakat yang majemuk. Jepang melarangnya di sekolah negeri karena menganut sekularisme dan masyarakatnya lebih homogen.

Saran

1. Lembaga PAUD di Indonesia perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana secara konsisten sesuai dengan standar nasional, serta memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan anak. seperti di Jepang, agar pembelajaran lebih bermakna dan kontekstual. Serta Lembaga dapat menjalin kemitraan dengan masyarakat, orang tua, membentuk fasilitas mendukung pembelajaran anak.
2. Guru hendaknya perlu terus mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial secara berkelanjutan melalui pelatihan dan studi lanjut. Guru perlu membangun kedekatan emosional dengan anak, tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan seperti yang dicontohkan oleh guru PAUD di Jepang dan memperhatikan kualifikasi sudah di tetapkan kebijakan pemerintah.
3. Bagi Penelitian selanjutnya perlu tambahkan kajian lapangan memperkuat data penelitian, memberikan gambaran nyata serta menambahkan pemahaman yang lebih dalam dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Dan membantu menemukan Hal-hal baru yang mungkin tidak tertulis dalam sumber bacaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ibn Muammar. (2024). *Pendidikan Anak Usia Dini – Sekolah Indonesia Riyadh*. <https://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/paud/>
- Achmad Husen. (2025). Wawasan Pendidikan : Teori dan Aplikasi Konsep Wawasan Pendidikan. In *Kimhsafi Alung Cipta*.
- Adek Nilasari Harahap, (2024). “Perbandingan Sistem Pendidikan Negara Jepang Dan Indonesia” vol.12 No.1.
- Ap Saripudin. (2021). *Model Edutainment Dalam Pembelajaran PAUD* RajaGrafindo Persada.
- Atiko Maeshima, (2022). *Pembelajaran "Menulis" pada Masa Kanak-kanak Dini — Melalui Ekspresi Kalimat oleh Anak Usia TK Besar*, Buletin Universitas Kota Nayloro, Edisi ke-18,
- Akmal Rizki Gunawan,dkk. (2024).”Komparasi Model Pendidikan di Finlandia, Jepang dan Indonesia (Kajian Paradigma Paulo Freire sebagai Pendekatan)” jurnal fkip unila
- AmandaSuci.“*SekolahTkJepang*”TikTok,2024,www.tiktok.com/@suci_amanda_t=8sVuzgC31xS&_r=1. Accessed 25 Dec. 2024
- Amini, L. (2025). pendekatan Inovatif dalam Pengembangan Kurikulum TK dan PAUD di Era Digital. *Jurnal Mister*, 2(1).
- Andi Fitriani Djollong. (2023). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini : Teori dan Panduan Komprehensif*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aniswita, Rusdinal, Ananda, A., & Gistituati, N. (2020). Sistem pendidikan Jepang: Studi komparatif perbaikan pendidikan Indonesia. *Journal Universitas Negeri Padang*.
- Arzai, S., & Matsuzawa, C. (2014). Values and value priorities underlying Japanese elementary-school moral education: Content analysis of Japanese elementary. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(4).
- Aoyama Gakuin. (2025). *Pendidikan Kristen di taman kanak-kanak*. https://www.aoyamagakuin.jp/Rcenter/Scene_kinder.html.
- Atfani Yulianti Fiyul. (2025). *kualitas Pendidikan Di PAUD : Membangun Kapasitas Guru Untuk Pembelajaran Berkualitas* Penerbit Adab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Asegaf, A.R, internasiolisasi Pendidikan sketsa perbandingan Pendidikan di negara-gara islam dan barat (Gama Media, 2003).
- Bayu. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).
- Chya Karyadi, A. (2016). *Diktat Materi Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Program Studi Pgpaul UniversitasTtrilogi Jakarta).
- Dalimunthe. (2024). “Konsep Kompetensi Guru Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 Tentang kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial pada guru.” *Jurnal Cemara Education and Science*, 2(4).
- Dedi Presli Halawa. (2023). Perbandingan sistem pendidikan negara Indonesia dan Jepang. *Jurnal Uniraya*, 6(1).
- Departemen Perencanaan Fasilitas Pendidikan, D. P. F. (2018). Pedoman pengembangan fasilitas TK. In *mext*.
- Dewi, P. N. (2021). *Pengalaman menyekolahkan anak di TK jepang, beda dengan Indonesia*. <https://Id.Theasianparent.Com/Menyekolahkan-Anak-Di-Tk-Jepang> .
- Dina S L. (2020). “Kumpulan Artikel Pendidikan Guru di Dunia” Mahasiswa Sekolah Pascasarjana UPI Angkatan 2019.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini. (2014). *Pedoman Prasarana PAUD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dyah Hoiriyah. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa.” *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains. Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, , 7(1).
- Edupepedia. (2025). *Pedoman penggunaan media sosial oleh guru – Gunakan dengan hati-hati*. <https://Edupepedia.Jp/Archives/17684>
- Erwandy. (2025). *Optimalisasi pengelolaan aset sarana dan prasarana paud* Penerbit Qriset Indonesia.
- Erita Rosalina. (2022). Keterlibatan Orangtua Dalam Acara Bersama (Kodab), Hari Konsultasi Orangtua Dan Kunjungan Rumah (Kr). *Multidispliner Kopalamada*, 01.
- Fadlillah. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar Paud* Samudra Biru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitri N S P. "Perbandingan Sistem Pendidikan Di Negara Indonesia Dan Jepang" *jurnal upbatam* (2024).
- Fitriyanti. (2024). "Implementasi Kompetensi Guru PAUD di KB Mutiara Ibu." *Jurnal Pendidikan aura (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 5(2).
- Hisang. (2018). Analisis Perancangan Prototype Internet of Things (Iot) Pada STMIK Neumann. *Publikasi Ilmiah Teknologi Informasi Neumann*, 3(1).
- Global Indian International School Tokyo. (n.d.). *What Is the Early Childhood Education System in Japan?* Iakses 25 Juni 2025, <https://Globalindianschool.Org/Jp/Tokyo/Blog-Details/What-Is-the-Early-Childhood-Education-System-in-Japan/>.
- Harahap. (2024). Perbandingan Sistem Pendidikan Negara Jepang dan indonesia. *Jurnal Education and Development*, 12(1).
- Hartono. (2007). *Geografi: Jelajah Bumi Dan Alam Semesta* (p. 137). Grafindo Media Pratama.
- Hasliadi, N. (2024). Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana di Taman Kanak-kanak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2).
- Hasnawati, D. (2020). "Kompetensi Guru Dalam Persfektif Perundang-Undangan." *Jurnal Allaudin*.
- Hayani Wulandari. (2023). Penerapan calistung di paud. *Journal of Early Childhood and Inclusive Education*, 7(1).
- Hayani, W. (2023). "Kompetensi Profesionalisme Guru PAUD Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sebagai Pengaruh Peningkatan Kualifikasi Akademik Guru Paud." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15).
- Hoikushi Support. *Laporan Tempat Kerja untuk Tenaga Pendidik Anak*. <https://Www.Hoikushisupport.Com/Column/Report/> Diakses 25 Juni 2025.
- Isanto Mu'in. (2004). *Pengetahuan Sosial Geografi 2*, Grasindo.
- iluzo. (2025). *mengapa anak-anak Jepang gemar membaca buku daripada bermain gadget*. <https://Goikuzo.Com/Mengapa-Anak-Anak-Jepang-Gemar-Membaca-Buku-Daripada-Bermain-Gadget/>.
- Ilham, Fadilla. (2024). "Sistem Penjaminan Mutu Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)." *Journal Of Social Science Research*, 4(1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indrawati. (2024). Analisis Perbandingan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di Singapura Dan Indonesia: Refleksi Dan Implikasi.” *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(5).
- Iriyanto Widisuseno “ Pendidikan Anak Model Orang Tua Di Jepang”.*Jurnal Kiryoku*, Vol. 2 No 1, (2018).
- Iriyanto Widisuseno. (2018). Pendidikan Anak Model Orang Tua Di Jepang. *Jurnal Kiryoku*, 2(1).
- Irfus, I. (2020). *Menjadi Guru PAUD DMIJ Plus Terintegrasi Yang Profesional*. Dotplus.
- Junpei Matsushima. (2019). Ikura Nursery School. *Architectural Institute of Japan*, 2(4).
- Junaedi, M., & Syukur, F. (2017). Moral education in Japanese schools: A model for improving character education in Indonesia. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 2(1).
- Jurnal Pendidikan Jepang. (2023). Mengapa “kualitas pengasuhan anak” menarik perhatian? Apa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pengasuhan anak? <https://jje.ac.jp/column/23883>.
- Katherine. (2016). Japan: What makes an effective teacher?. *Global Innovation Survey: Japan (Laporan No. RINVN9283*.
- Kementerian Kesehatan, T. K. dan K. J. (MHLW). (n.d.). *aporan Penelitian tentang Kondisi Penyediaan Layanan Pengasuhan di Tempat Penitipan Anak* <https://www.mhlw.go.jp/shingi/2005/10/S1024-11d.html>.
- Kementerian Kesehatan, T. K. dan K. J. (MHLW). *ondisi Terkini dan Upaya Utama Terkait Tenaga Pendidik Anak (Hoikushi)*. Diakses 25 Juni 2025, https://www.mhlw.go.jp/stf/newpage_07041.html.
- Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan. (2023). *Panduan Ujian Pekerja Pengasuhan Anak, Reiwa Edisi ke-5*. Tokyo: Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan. <https://www.mhlw.go.jp/stf/seisakunitsuite/bunya/0000068338.htm>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2009). *Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, K. O. I. P. dan T. J. (MEXT). *Arah Masa Depan Pendidikan Anak Usia Dini*. Diakses 25 Juni 2025,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

https://www.mext.go.jp/B_menu/Shingi/Chousa/Shotou/019/Toushin/020602.Htm

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Jepang.(MEXT) Pasal 9: *Pendidikan Agama*. (2025). https://www.mext.go.jp/B_menu/Kihon/about/004/A004_09.Htm.

Lulu Gede Muhammad Zainuddin Atsani. (2020). Tranformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Korpetais Wilyah*, 1(1).

Latiana, L. (2019). Peran Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik. *Jurnal Edukasi Unnes*, 13(1).

Limbong. (2024). Bermain sambil belajar: Strategi Pembelajaran Kreatif di Pendidikan Anak Usia Dini ramah anak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.

M. Agus Nuryatno, "Comparing Religious Education in Indonesia and Japan," *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 52, no. 2 (2014).

Manabi no Kizuna. (2025). *Strategi Pendidikan Menggunakan Social Media: Memperluas Pembelajaran*. <https://manabi-no-kizuna.com/social-mediakyouiku-senryaku>.

Masyarakat, (2025). *Sosialisasi Tertib Berlalu Lintas Bagi Anak TK Melalui Pengenalan Rambu dan Marka di TK Aba Mentari Tabanan*. 2(4).

Memeriahkan Hut RI 2023: *Inilah Aktivitas Paud untuk menumbuhkan rasa Cinta tanah air Indonesia*. <https://www.educastudio.com/news/memeriahkan-hut-ri-2023-inilah-aktivitas-paud-untuk>.

Milla Diah Putri Nazidah. (2022). Problematika Linieritas dan Pemenuhan Kualifikasi Akademik Guru dalam Lembaga PAUD. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3).

Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology (MEXT),Japan

Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology (MEXT),Japan diakses 25 Juni 2025, https://www.mext.go.jp/b_menu/kihon/about/a001.htm

Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology (MEXT). (2010). *A collection of exemplary design of kindergarten facilities: Based on the revision of guidelines for designing kindergarten facilities*. National Institute for Educational Policy Research.

Montanesa, D. (2021). Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 177.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Muallif. (2024). *Kesejahteraan Guru PAUD: Kebijakan dan Tantangan yang Harus Diatasi*. Universitas Islam An Nur Lampung. <https://an-nur.ac.id/berapa-gaji-guru-paud-berikut-penjelasan/>.
- Naoto Watanabe. (2023) *Religion and Childcare: An Examination of Childcare Philosophy in Christian and Buddhist Childcare* [宗教と保育 キリスト教保育・仏教保育における保育理念の検討]
- Ningsih. (2025). Sistem Pendidikan di Jepang dan Korea Selatan. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Nur, H. (2020). Analisis Aktivitas Pendidikan di TK Laboratorium Aichi Jepang Berdasarkan Prinsip-prinsip Neurosains. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, , 7(1).
- Nurani, S. (2021). Konsep dasar pendidikan anak usia dini. . In *Indeks, Jakarta*.
- Nurdin Salama. (2021). Konsep Dasar PAUD. In *LPPI UM Palopo*.
- Nurhasanah. (2018). pengembangan sarana kegiatan dan sumber belajar di taman kanak-kanak. *Jurnal Didaktika* , 12(1).
- Nurjanah, S. (2020). Penerapan Nilai Budi Pekerti Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Ra Al-Manshuro Ambon. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, Dan Sastra*, 2(1).
- PAUD Pedia. (2022) <https://paudpedia.kemendikdasmen.go.id/kabar-paud/berita/pendidikan-mitigasi-bencana-di-satuan-paud>.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Penton, S. (2024). *Buku Ajar Profesi Keguruan untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan* (p. 23). Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Perwo Haryono. (2024). *Dasar-Dasar Pendidikan Usia Dini : Konsep, Teori & Perkembangan* PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rahmi Putri, “korea dan jepang : analisis perbandingan sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan”. Vol.12 No.1 (2024).
- Ratna Putri Widjayanti. (2024). Pengaruh Kurikulum di Jepang dan di Indonesia Terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Risbon Sianturi, & dkk. (2023). *Kreasi Lingkungan Belajar PAUD Panduan Praktis untuk Sukses Mendidik Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Rizka Harfiani. (2024). *Buku Ajar Kreatif Merancang Media & Sumber Belajar di PAUD*. umsu press.
- Robiah. (2022). Program Pemberian Makanan Sehat bagi Anak Usia Dini di PAUD Nur Hidayah Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Rohmah, U. (2025). Perkembangan dan pendidikan kemampuan kognitif anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1).
- Romdoni. (2018). Perbandingan Game Framework Pada Html5. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 7(1).
- Rona Meilysa Pasaribu. (2025). *Pendidikan Anak Usia Dini* Rey Media Grafika.
- Routledge. (2018). *Early childhood education, families and communities: A curated collection from EECERA*. Taylor & Francis
- Rurisma, “Studi Komparatif Sistem Pendidikan Indonesia Dan Jepang”. Vol.12 No.1 (2024).
- Saleha, J. (2014). Pendidikan Anak Ala Jepang Rahasia Pendidikan TK, SD dan Daycare di Jepang. In *pena nusantara*.
- Salma Rozana. (2021). *Strategi Taktis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Sammons, P.(2010). *Influences on Children’s Attainment and Progress in Key Stage 2: Cognitive Outcomes in Year 6*. DfE Research Report RR048.
- Saputra, D. Y. (2024). Sosialisasi Makanan Sehat Dan Dampak Stunting Terhadap Pertumbuhan Perkembangan Anak Usia Dini. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Seudah, S. (2015). Lintas Sejarah Dan Ragam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Formal, Non Formal, Informal). *Jurnal Edukasi Aud*, 1(1).
- Shelvie, F. (2024). Kajian Pengelolaan Sistem Pendidikan . In *Gita Lentera*.
- Sikarno L. Hasyim. (2015). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* , 1(2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Spendi. (2023). Analisis Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Linearitas Guru. *Expectation: Journal of Islamic Education Management*, 1(2).
- Syukri M. (2023). Manajemen Sarana Prasarana dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6).
- Takadanobaba, S. (2025, April 2). *Bercita-cita menjadi guru PAUD atau TK di Tokyo Japan Child Education College*, <https://jje.ac.jp/column/23883>.
- The Yochien Kyusyoku.CO.,LTD.” Kyushoku” *Y-Kyushoku.co.jp*, 2024, kyushoku.co.jp/anzen.php. Accessed 25 Dec. 2024.
- TK Almuaro. (2025). *Recap kegiatan menginap di sekolah*. https://www.instagram.com/reel/DGiJ_jCPrh2/?utm_source=ig_web_copy_link
- Universitas Junior Putri Shinai, Sebuah Tinjauan tentang Pendekatan terhadap "Pendidikan Bahasa" dan "Bimbingan Huruf" pada Masa Kanak-kanak Dini, *Jurnal Universitas Junior Putri Shinai*, Edisi ke-52, (2020).
- Wijayanti. (2022). Perkembangan Paud di Indonesia dan Dunia International. *Jurnal Indonesian of Community Engagement Ijce*, 3(2).
- Yayasan Pendidikan Yamasaki, *Kekuatan Bermain di Taman Kanak-kanak: Kegiatan dan Dukungan yang Mendorong Pertumbuhan Anak*, Yamasaki Gakuen. diakses pada 12 Juni 2025. <https://Yamazaki.Ed.Jp/>.
- Yenny Jeine, W. (2023). Konsep Hoikuen dan Youchien di Jepang. *Jurnal of Education Research.*, 4(4).
- Yuliana, E. (2019). "Penerapan Pendidikan Mitigasi Bencana di PAUD Berbasis Budaya Lokal." Prosiding ACI-ECE, UIN Sunan Kalijaga.
- Yunyun Istiana. (2014). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Didaktika*, 20(2).
- Zulfikri Agus. (2018). Konsep Pendidikan Islam Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) . *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Gambar 1 Buku Kehadiran Anak Renrakuchou PAUD Jepang Sumber Dari https://www.tiktok.com/suci_amanda/?t=8sVuzgC31xS&r=1



Gambar 2 Makan Anak Sekolah Paud Jepang Sumber Dari kyushoku.co.jp/anzen.php

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 Tempat Bermain Anak PAUD Jepang di Ruangan. Bersumber Dari

www.youtube.com/watch?v=Gmwh74MoKo0 dan
www.youtube.com/watch?v=x4M9Au29j9Y.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4 Tempat Bermain anak PAUD Jepang Outdoor.



Gambar 5 Kegiatan Olahraga PAUD Jepang Sumber Dari

www.youtube.com/watch?v=o5TjuCwvsns

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6 PAUD Indonesia Anak Sedang Belajar Bersama Guru Sumber Dari

<https://www.youtube.com/watch?v=QuDP-d3PhiU>



Gambar 7 PAUD Indonesia International Outdoor Sumber Dari

<https://www.merahputih.com/post/read/tk-internasional-kipina-tawarkan-salah-satu-sistem-pendidikan-terbaik-di-dunia>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8 Ruangan Den PAUD Jepang Digunakan Tempat Anak Panik Untuk Memenangkan Diri



Gambar 9 Ruangan Belajar PAUD Jepang Menggunakan Material Kayu
Bersumber Dari
https://data.shinkenchiku.online/en/projects/articles/SK_2015_04_094-0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10 Ruangan Kefetaria Dan Ruang Makan Siang Untuk Orang Tua Dan Anak Belajar Memasak PAUD Jepang Bersumber Dari *A Collection of Exemplary Design of Kindergarten Facilities*